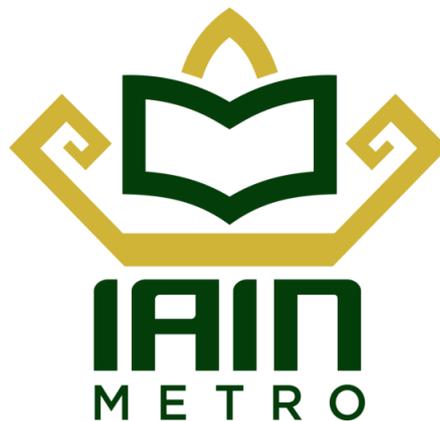


**SKRIPSI**

**ANALISIS *COMMON SIZE* DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA BANK SYARIAH YANG LISTING DI BEI  
PERIODE 2019-2022**

**Oleh :**

**SELVIA INDAH LESTARI  
NPM.2003031039**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**ANALISIS *COMMON SIZE* DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA BANK SYARIAH YANG LISTING DI BEI  
PERIODE 2019-2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**SELVIA INDAH LESTARI**  
NPM.2003031039

Pembimbing : **Era Yudistira, M,Ak**

Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H/ 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di\_  
Tempat

***Assalamu'alaikum, Wr.Wb***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Selvia Indah Lestari  
NPM : 2003031039  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : *ANALISIS COMMON SIZE* DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA BANK SYARIAH YANG LISTING DI  
BEI PERIODE 2019-2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

***Wassalamu'alaikum, Wr.Wb***

Metro, 20 Februari 2024  
Pembimbing,



**Era Yudistira, M.Ak**  
**NIP. 19901003 201503 2 010**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS *COMMON SIZE* DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA BANK SYARIAH YANG LISTING DI BEI  
PERIODE 2019-2022

Nama : Selvia Indah Lestari

NPM : 2003031039

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Seminar Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 20 Februari 2024  
Pembimbing,



**Era Yudistira, M.Ak**  
**NIP. 19901003 201503 2 010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. *B-1300/171-28/10/PP.00.9/05/2024*

Skripsi dengan Judul : ANALISIS *COMMON SIZE* DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH YANG LISTING DI BEI PERIODE 2019-2022, Disusun Oleh: SELVIA INDAH LESTARI, NPM. 2003031039, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Jum`at/ 15 Maret 2024.

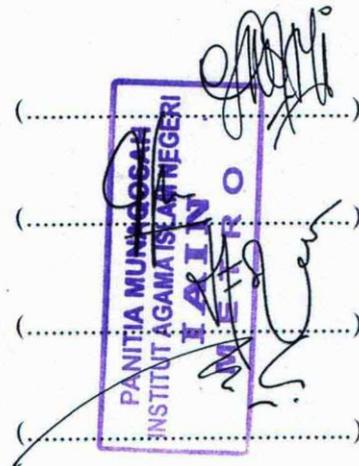
**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator : Era Yudistira, M.Ak

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Iva Faizah, M.E

Sekretaris : Nur Syamsiah, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

**ABSTRAK**

**ANALISIS *COMMON SIZE* DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA BANK SYARIAH YANG LISTING DI BEI  
PERIODE 2019-2022**

**Oleh:**  
**Selvia Indah Lestari**  
**NPM.2003031039**

Perkembangan bank syariah di Indonesia yang terus menjadi pesat, memicu persaingan yang ketat antara bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan supaya bisa bertahan di pasar perbankan nasional Indonesia. Penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Penilaian ini tergantung dari tujuan para pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Salah satu analisis yang paling mudah dan sering digunakan dalam melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan adalah analisis *Common size*. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik analisis bentuk *common size* dalam membandingkan kemampuan atau kinerja suatu bank syariah dengan bank syariah lainnya dari tahun ke tahun agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangan pada masing-masing perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari tahun 2019-2022. Laporan keuangan tersebut adalah laporan keuangan bank syariah yang listing di BEI yaitu PT Bank Syariah Indonesia (BRIS), PT Bank Aladin Syariah, PT Bank BTPN Syariah, dan PT Bank Panin Dubai Syariah yang diperoleh melalui situs resmi <https://www.idx.co.id> kemudian dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan yaitu *common size* dimana nilai dalam laporan keuangan disederhanakan ke dalam persen dari total keseluruhan yaitu total aset untuk sisi aktiva dan total liabilitas, dana syirkah temporer, dan ekuitas untuk sisi pasiva, serta total pendapatan pada bagian laporan laba rugi.

Hasil dari analisis *common size* pada laporan keuangan bank syariah secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan yang stabil dimiliki PT Bank Syariah Indonesia (BRIS) karena perusahaan tersebut mampu mempertahankan pendapatan dan memperoleh laba yang baik karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan untuk ke tiga bank lainnya, yaitu PT Bank Aladin Syariah, PT Bank BTPN Syariah dan PT Bank Panin Dubai syariah kinerja keuangannya kurang baik karena laba bersih perusahaan tersebut mengalami fluktuatif.

**Kata Kunci :** *Analisis Common Size, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SELVIA INDAH LESTARI

NPM : 2003031039

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Februari 2024  
Yang Menyatakan,



**SELVIA INDAH LESTARI**  
**NPM. 2003031039**

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

**Artinya :** (39) dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, (40) dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (Q.S An-Najm (53): 39-40)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT., yang tak pernah sedetikpun meninggalkan hamba-Nya serta junjungan besar Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Bapak Maryono dan Ibu Reni Hernawati yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Terimakasih banyak atas pengorbanan dan juga pengalaman yang sudah diberikan, terimakasih sudah senantiasa mendukung baik secara moral maupun materi, serta doa yang senantiasa dipanjatkan, semoga allah selalu memberikan kesehatan serta kebahagiaan.
3. Kakek, Nenek, dan Adik yang saya sayangi terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan dari dahulu sampai sekarang.
4. Pembimbing Skripsiku Ibu Era Yudistira, M.Ak yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Jeni Apristasari, sahabat sekaligus *Partner* selama mengerjakan skripsi mulai dari seminar proposal bareng sampai tahap munaqosyah.
6. Etika Chandra Dewi, Lisa Mariyanti, Mei Sulistiana Wati, Meys Zelly Latifah, Siska Damayanti, Supiyah dan Wahyu Dwi Astuti yang merupakan sahabat terbaik peneliti *thanks for always remembering to fun together guys* dan jangan lupa segera menyusul.

7. Teruntuk orang-orang yang tanpa sadar menjadi bagian dalam perjalanan skripsi ini tapi tak ku sebutkan, aku menghargai setulus hati keberadaan kalian.
8. Almamater tercinta serta keluarga besar Institut Agama Islam Negri Metro.
9. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang judul *“Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Yang Listing Di Bei Periode 2019-2022”* dalam memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sastra Satu (S1).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Bapak Hotman, S.E selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penulisan proposal ini.
6. Bapak Dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kedua Orang tua tercinta yang pertama kepada Ayah Maryono serta Ibunda Reni Hernawati yang senantiasa telah mendoakan, meridhoi, mendukung, mendorong, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada saya selama masa perkuliahan, dan selalu peduli kepada saya.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, 20 Februari 2024  
Peneliti,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'SELVIA' followed by a stylized flourish.

SELVIA INDAH LESTARI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kinerja Keuangan.....	14
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	14
2. Tujuan Kinerja Keuangan .....	15
3. Manfaat Kinerja Keuangan .....	16
B. Analisis <i>Common Size</i> .....	17
1. Pengertian Analisis <i>Common Size</i> .....	17
2. Tujuan Analisis <i>Common Size</i> .....	19
3. Rumus Menghitung Analisis <i>Common Size</i> .....	19

C. Laporan Keuangan .....	21
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	21
2. Tujuan Laporan Keuangan .....	22
3. Manfaat Laporan Keuangan .....	23
4. Jenis Laporan Keuangan .....	24
D. Analisis Common Size dalam menilai Kinerja Keuangan .....	25
E. Kerangka Konseptual Penelitian .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel .....	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisa Data .....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	35
2. Analisis <i>Common Size</i> Pada Bank Syariah Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022 .....	43
B. Pembahasan .....	64
1. Menilai Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis <i>Common Size</i> Pada Bank Syariah Yang Listing Di BEI .....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan Bank Syariah Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022.....	6
Tabel 1.2	Hasil Penelitian Sebelumnya.....	10
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1	Data Keuangan Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022.....	36
Tabel 4.2	Data Keuangan Bank Aladin Syariah Periode 2019-2022.....	38
Tabel 4.3	Data Keuangan Bank BTPN Syariah Periode 2019-2022.....	40
Tabel 4.4	Data Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Periode 2019-2022.....	41
Tabel 4.5	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca (Aktiva) PT Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022.....	43
Tabel 4.6	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca (Pasiva) PT Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022.....	45
Tabel 4.7	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022.....	48
Tabel 4.8	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca (Aktiva) PT Bank Aladin Syariah Periode 2019-2022.....	49
Tabel 4.9	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca (Pasiva) PT Bank Aladin Syariah Periode 2019-2022.....	50
Tabel 4.10	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT Bank Aladin Syariah Periode 2019-2022.....	52
Tabel 4.11	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca (Aktiva) PT Bank BTPN Syariah Periode 2019-2022.....	54
Tabel 4.12	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca (Pasiva) PT Bank BTPN Syariah Periode 2019-2022.....	55
Tabel 4.13	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT Bank BTPN Syariah Periode 2019-2022.....	58
Tabel 4.14	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca(Aktiva) PT Bank Panin Dubai Syariah Periode 2019-2022.....	59

Tabel 4.15 Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca(Pasiva) PT Bank Panin Dubai Syariah Periode 2019-2022 .....	61
Tabel 4.16 Analisis <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT Bank Panin Dubai Syariah Periode 2019-2022 .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Data Laporan Keuangan
7. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian negara Indonesia tidak lepas dari besarnya peran sistem keuangan. Indonesia harus menjaga stabilitas sistem keuangan, karena stabilitas sistem keuangan ialah suatu keadaan yang menyebabkan sistem keuangan nasional berperan dengan efisien serta efektif, perihal ini menjadikan alokasi sumber daya ataupun pembiayaan dapat berkontribusi dengan baik pada perkembangan perekonomian nasional.<sup>1</sup> Banyaknya Lembaga Keuangan syariah yang terus bersinergi melaksanakan aktivitas keuangan bersumber pada prinsip syariah memberikan akibat positif untuk warga Indonesia.<sup>2</sup>

Perkembangan bank syariah di Indonesia yang terus menjadi pesat, memicu persaingan yang ketat antara bank syariah serta bank konvensional dalam meningkatkan kinerja keuangan supaya bisa bertahan di pasar perbankan nasional Indonesia. Dalam meningkatkan kinerja keuangan bank, diperlukan suatu strategi keuangan agar bank sanggup menghasilkan keuntungan serta bisa beroperasi secara maksimal. Untuk melihat adanya peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah setiap periodenya salah satunya dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan bank

---

<sup>1</sup> S N Prasetyo, Y T Konde, and ..., 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt. Bank Permata Tbk Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital)', *Jurnal Ilmu Akuntansi* 6, no.1 (2021): 73.

<sup>2</sup> Meidya Putri and Husni Shabri, 'Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk', *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no.1 (2022): 13.

baik pada laporan neraca ataupun pada laporan laba rugi.<sup>3</sup> Kinerja perbankan yang baik dari perbankan bisa diukur serta dilihat dari kinerja keuangan perbankan itu sendiri.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang nantinya akan dipakai untuk melihat kemajuan perusahaan dalam pelaksanaan keuangan dengan menggunakan penilaian yang baik dan sehat.<sup>4</sup> Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai petunjuk dalam evaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan baik diperuntukkan untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan, tidak hanya itu laporan keuangan juga digunakan sebagai sumber informasi untuk investor serta juga pemangku kepentingan.<sup>5</sup> Penilaian pada kinerja keuangan perusahaan bisa dilakukan dengan membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan pesaingnya yang bergerak dibidang yang sama. Biasanya indikator yang digunakan serta dianggap cukup akurat dalam menilai kinerja suatu perusahaan yakni analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan ialah analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan antara neraca dan juga laba rugi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses analisis laporan neraca, laporan laba rugi dengan menggunakan teknik analisis guna

---

<sup>3</sup> Rahmi Nurul Aini and Arief Mulyawan Thoriq, 'Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020', *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis* 01, no.02 (2020): 47.

<sup>4</sup> Dewi Setiawati, 'Penggunaan Analisis Common Size Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2019-2021', *Jaakfe Untan (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)* 12, no.2 (2023): 109.

<sup>5</sup> Iva Faizah and Dania Hellin Amrina, 'Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Di Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 15, no. 1 (2021): 90.

membantu para manager keuangan untuk mengambil keputusan bisnis.<sup>6</sup> Selain itu, analisis Laporan keuangan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan termasuk perbankan, ada banyak sekali metode analisis laporan keuangan yang dapat digunakan semacam analisis rasio keuanga serta juga analisis *common size*.<sup>7</sup>

Teknik analisa laporan keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis *Common Size*. Analisis *Common Size* ialah analisis yang digunakan untk mengukur kinerja keuangan dengan cara menghitung seluruh item yang terdapat di laporan laba rugi dibagi dengan penjualan, sebaliknya segala item yang terdapat pada laporan neraca dibagi dengan aktiva.<sup>8</sup> Dalam laporan *common size*, seluruh akun dinyatakan dalam presentase dan tidak ditunjukkan jumlah moneterinya. Dalam laporan keuangan *common size*, total jumlah akun-akun dalam kelompok yang bersangkutan adalah 100%.<sup>9</sup> Penyajian dalam bentuk *common size* ini bisa memudahkan pembaca laporan keuangan guna memperhatikan perubahan neraca serta laporan laba rugi. Perbedaan analisis *common size* ini dengan analisis laporan keuangan yang lain adalah teknik analisis *common size* menggunakan penyederhanaan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dalam satuan persen atau dasar

---

<sup>6</sup> Muslim, 'Analisis Tingkat Kesehatan Menggunakan Metode Rgec Pt . Bank Maluku - Maluku Utara', *Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage* 8, No.1 (2019): 9.

<sup>7</sup> Anwar Rifa'i and others, 'Analisis Common Size Pada Bank Syariah Indonesia Pasca Merger', *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no.2 (2022): 166.

<sup>8</sup> Ayu K Krisna Prihastuti, Kadek Rai Suwena, and I Nyoman Sujana, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11, no.1 (2019):, 12.

<sup>9</sup> Ayu Mulkhadimah, Putri Salsabil, and Ananda Teysia Miranti, 'Analisi Common Size Untuk Menilai Kinerja Pada Laporan Keuangan Pt. J Resources Asia Pasifik Tahun 2016-2019', *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no.2 (2021): 3552.

total kelompoknya. Analisis ini dilakukan dengan menghitung proporsi pos-pos dalam neraca dengan suatu jumlah tertentu dari neraca atau proporsi dari unsur-unsur tertentu laporan laba rugi dengan jumlah tertentu dari laporan laba rugi.<sup>10</sup>

Laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan.<sup>11</sup>

Mempelajari laporan dengan persentase dan membandingkan dengan rata-rata industri sebagai keseluruhan dari perusahaan yang sejenis akan dapat mengetahui apakah investasi kita dalam suatu aktiva melebihi batas-batas yang umum berlaku (*over investment*) atau justru masih terlalu kecil (*under investment*), dengan demikian untuk periode berikutnya kita dapat mengambil kebijakan-kebijakan yang perlu agar investasi kita dalam suatu aktiva tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *common size*.

Pemilihan objek berdasarkan analisis *Common Size* adalah dengan kriteria Bank Syariah yang listing di bej dan terdapat laporan keuangan

---

<sup>10</sup> Frans Habrizons, 'Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pada PT. Sinar Makmur Palembang', *Jurnal Ekobis (Kajian Ekonomi Dan Bisnis)* 3, no.1 (2019): 16.

<sup>11</sup> Helmi Herawati, 'Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan', *JAZ, Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, no.1 (2019): 25.

tahunan secara lengkap selama periode 2019-2022. Alasan peneliti memilih tahun penelitian 2019-2022 karena peneliti ingin melihat perbedaan setiap tahun nya cukup diwakili dengan empat tahun dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bank syariah yang listing di bej.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di BEI terdapat empat Bank Umum Syariah yang resmi listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keempat Bank Umum Syariah tersebut adalah Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), Bank BTPN Syariah (BTPS), dan Bank Syariah Indonesia (BRIS) yang sebelumnya adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah dan melakukan merger pada tahun 2021, sehingga data laporan keuangan 2019-2020 menggunakan BRIS karena pada tahun penelitian yang sudah listing baru BRIS dan yang paling terbaru adalah Bank Aladin Syariah.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini hanya berfokus pada laporan keuangan persahaan berdasarkan analisis persentase per komponen (*common size*) dalam menilai dan mengukur kesehatan kinerja keuangan. Adapun Data Laba Rugi selama 4 tahun terakhir dari Bank Syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut.

---

<sup>12</sup> Sabda Awal, "4 Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia", dalam <https://snips.stockbit.com/investasi/saham-bank-syariah> di unduh pada 17 Desember 2023.

**Tabel 1.1**  
**Laba Rugi Bank Syariah Yang Listing Di BEI**  
**Periode 2019-2022**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	31 Desember			
	Laba Bersih			
	2019	2020	2021	2022
PT Bank Syariah Indonesia (BRIS)	Rp 1.952.203	Rp 2.187.649	Rp 3.028.205	Rp 4.260.182
PT Bank Aladin Syariah	Rp 77.304	Rp 44.868	(Rp 121.275)	(Rp 264.913)
PT Bank BTPN Syariah	Rp 1.399.634	Rp 854.614	Rp 1.465.005	Rp 1.779.580
PT Bank Panin Dubai Syariah	Rp 13.237.011	Rp 128.116	(Rp 818.112.377)	Rp 250.531.592

*Sumber: Data di olah ( Tahun 2019-2022 )<sup>13</sup>*

Berdasarkan data keuangan diatas, Dapat diketahui jika PT Bank SyariahIndonesia (BRIS) di prediksi berada pada tingkat tertinggi dalam hal kinerjanya terlihat dari laba bersih yang didapatkan perusahaan tersebut dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan setiap tahun nya. Kemudian untuk ketiga bank yaitu PT Bank Aladin Syariah, PT Bank BTPN Syariah, dan PT Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi. PT Bank Aladin Syariah mengalami penurunan laba yang signifikan bahkan sampai rugi setelah adanya pembelian perusahaan oleh perusahaan lain. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa bank syariah tersebut dikategorikan kurang efektif dalam pengelolaan karena mengalami naik turunnya laba. Jika dibiarkan dan tidak di evaluasi akan sangat berbahaya bagi perkembangan bank syariah tersebut. Hal tersebut yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap ke empat bank tersebut karena peneliti ingin melihat porsi mana yang mempengaruhi laba tersebut.

<sup>13</sup> Idx Syariah, dalam <https://www.idx.co.id> diunduh pada 15 April 2024.

Bersumber dari fenomena di atas, dapat diketahui bahwa Bank Aladin Syariah, Bank BTPN Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah tidak mampu mengelola aset perusahaannya untuk menghasilkan laba yang maksimal yang menjadi tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Hartono, besar kecilnya laba sangat dipengaruhi oleh seberapa besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan.<sup>14</sup> Perolehan laba bersih berhubungan dengan modal, aset, dan hutang perusahaan. Mengetahui kondisi tersebut maka haruslah dilakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan terutama dengan menggunakan metode *common size* agar diketahui pos mana yang harus diberikan perhatian khusus untuk bahan evaluasi pada periode berikutnya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dan untuk mengukur seberapa baik kinerja keuangan Bank Syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan analisis dari laporan keuangan perusahaan perbankan tersebut. Karena alasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melihat bagaimana keadaan laporan keuangan dari segi *Common Size*.

---

<sup>14</sup> Jogiyanto Hartono, *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul (Edisi 2)* (Penerbit Andi, 2022).

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. PT Bank Aladin Syariah mengalami kerugian dari tahun 2019-2022.
2. Fluktuasi laba rugi PT Bank BTPN Syariah dari tahun 2019-2022.
3. Fluktuasi laba rugi pada PT Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2019-2022.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menunjang perumusan masalah yang akan di teliti, maka terdapat batasan-batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang di teliti adalah Bank Syariah yang listing di BEI pada laporan keuangan Periode 2019-2022 yang berkaitan dengan kesehatan keuangan perusahaan.
2. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis *common size* untuk mengukur dan menilai kinerja pada Bank Syariah yang listing di BEI.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kinerja keuangan dari Bank Syariah Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022 yang diukur dengan menggunakan analisis *common size* ?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022 dengan menggunakan analisis *common size*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Secara teoritis**

1) Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi bagi pihak akademisi dalam mengkaji dan mengolah penilaian kinerja keuangan perbankan syariah dengan teknik *Common Size*.

2) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang analisa laporan keuangan dalam menilai kinerja bank syariah per periode dengan teknik *Common Size*.

#### **b. Secara praktis**

Bagi masyarakat umum khususnya investor diharapkan penelitian ini berguna sebagai sarana informasi tentang bagaimana hasil analisis *common size* pada kinerja keuangan pada bank syariah yang listing di bei periode 2019-2022.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Ada beberapa penelitian relevan yang di ambil adalah sebagai berikut.<sup>15</sup>

**Tabel 1.2**  
**Hasil Penelitian Sebelumnya**

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Dhea Priska Febrianti, Analisis <i>Common Size</i> Pada Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017	Kuantitatif	Hasil penelitian ini diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. periode 2015 sampai dengan 2017 jika dilihat berdasarkan laporan neraca menunjukkan peningkatan yang cukup baik dimana dari segi aktiva mengalami peningkatan yang berasal dari pos investasi surat berharga, tetapi pada sisi pasiva di dapati bahwa ketidakstabilan pada pos Jumlah Dana Syirkah Temporer ini membuktikan bahwa selama periode 2015-2017 PT. Bank BRI Syariah Tbk. kurang mampu menghimpun dana	Persamaan penelitian analisis <i>common size</i> yang akan saya lakukan dengan penelitian Dhea Priska Febrianti, sama sama menghitung tiap-tiap pos yang ada di neraca dibagi dengan total aktiva atau pasiva dikalikan dengan 100%, dan menghitung tiap-tiap pos yang ada di laporan laba rugi dibagi dengan jumlah pendapatan dikalikan	Pada penelitian terdahulu menggunakan Objek penelitian terdahulu yaitu pada PT Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017, sedangkan objek pada penelitian yang akan saya lakukan adalah Bank syariah yang listing di BEI periode 2019-2022.

<sup>15</sup> Sukiati, *Metode Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: CV Manhaji, 2016), 65.

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			dari masyarakat. Apabila dilihat dari sisi pendapatan operasional yaitu pendapatan sebagai mudharib dan pendapatan usaha lainnya yang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil bisa dipastikan bahwa kinerja PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 yaitu kurang baik.. <sup>16</sup>	dengan 100%.	
2.	Risa Inna Fitriyani dan Zulkarnain Zulkarnain, Analisis <i>Common Size</i> Dan Rasio Keuangan Perusahaan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI”	Kuantitatif	Hasil penelitian ini jika di lihat menggunakan analisis <i>common size</i> menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di sektor CGI-BEI untuk penjualan bersihnya mengalami peningkatan dan menyebabkan adanya kenaikan pada laba bersih, penurunan pada kas dan setara kas, kemudian kewajibannya meningkat dan juga ekuitasnya. Sedangkan jika di lihat dari rasio	Persamaan penelitian samasama menganalisa kinerja keuangan dengan analisis <i>common size</i> . Menghitung tiaptiap pos yang ada di neraca dibagi dengan total aktiva atau pasiva dikalikan dengan 100%, dan menghitung tiaptiap pos	Pada penelitian terdahulu menggunakan Analisis <i>common size</i> dan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan saat ini hanya menggunakan analisis <i>common size</i> saja dalam menilai kinerja keuangan.

<sup>16</sup> Dhea Priska Febrianti, "Skripsi Analisis Common Size Pada Laporan Keuangan Pt Bank Bri Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017", (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu), 2019.

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			keuangan kinerja keuangan pada sektor CGI-BEI mengalami penurunan dan peningkata. <sup>17</sup>	yang ada di laporan laba rugi dibagi dengan jumlah pendapatan dikalikan dengan 100%.	
3.	Zalzabillah Yuniar Pratiwi, Seger Priantono, dan Elok Dwi Vidiyastutik, Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan, <i>Common Size</i> Dan Analisis Tren Untuk Menilai Kinerja Keuangan.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan jika kinerja keuangan pada PT. Randu Putra Perkasa dari tahun 2019 sampai 2021 berdasarkan Rasio likuiditas (Current Ratio) dikatakan cukup. Nilai Solvabilitas (Debt To Equity Ratio) 2021 yaitu 175.2% semakin kecil rasio ini semakin baik, Profitabilitas (Return On Equity) tahun 2020 menunjukkan 15.9% artinya mengalami kenaikan, Rasio Aktivitas (Total assets turnover) dikatakan cukup yaitu 1.66 kali. Sedangkan berdasarkan analisis <i>common size</i> keseluruhan akun pada tahun 2021	Persamaan penelitian samasama menganalisa kinerja keuangan dengan analisis <i>common size</i> . Menghitung tiaptiap pos yang ada di neraca dibagi dengan total aktiva atau pasiva dikalikan dengan 100%, dan menghitung tiaptiap pos yang ada di laporan laba rugi dibagi dengan jumlah pendapatan dikalikan dengan 100%.	Pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan selama 3 tahun yaitu tahun 2019-2021 pada PT. Randu Putra Perkasa, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan laporan keuangan selama 5 tahun pada Bank Syariah yang listing di BEI periode 2019-2022

<sup>17</sup> Trisa Inna Fitriyani and Zulkarnain Zulkarnain, 'Analisis Common Size Dan Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI', *Widya Akuntansi Dan Keuangan* 2, no.2 (2020): 16.

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			meningkat dari pada tahun 2020. Dan analisis trend perusahaan cenderung memiliki kinerja yang baik. <sup>18</sup>		

---

<sup>18</sup> Zalzabillah Yuniar Pratiwi and Elok Dwi Vidiyastutik , Seger Priantono, ‘Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan, Common Size Dan Analisis Tren Untuk Menilai Kinerja Keuangan’, *Journal Management, Accounting, and Digital Business* 1, no.4 (2023): 589.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kinerja Keuangan**

##### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Secara umum, kinerja (performance) memberikan suatu gambaran tentang keberhasilan atau kegagalan dari suatu perusahaan yang melaksanakan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Jadi, kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian pelaksanaan, program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi atau perusahaan.<sup>1</sup>

Menurut Fahmi, Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna melihat sejauh mana suatu industri sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan penerapan keuangan secara baik serta benar.<sup>2</sup> Kinerja Keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat

---

<sup>1</sup> A Fauzi and R H N A, *Manajemen Kinerja* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020), 7.

<sup>2</sup> Devi Hardianti Rukmana, *Komparatif Efisiensi Perbankan Syariah (Studi Pada Indonesia Dan Malaysia)* (Jawa Tengah: PT Pena Persada Kerta Utama, 2023), 8.

ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu gambaran dalam pencapaian perusahaan dalam suatu periode tertentu yang selama dalam periode tersebut terdapat aktivitas perusahaan secara historis, baik dalam penjualan, pembiayaan, modal, keuntungan laba/rugi dan aktiva lainnya yang dirangkum dalam laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tersebut di jadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi bagi perusahaan untuk bisa meningkatkan lebih dari kinerja pada periode sebelumnya.

## **2. Tujuan Kinerja Keuangan**

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

---

<sup>3</sup> Andi Iswandi, 'Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018)', *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah* 14, no.01 (2022): 23.

- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.<sup>4</sup>

### **3. Manfaat Kinerja Keuangan**

Adapun Manfaat dari penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk

---

<sup>4</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, ed. by Gita Puspita, (Serang: Desanta Muliavisitama, 2021), 4.

menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.<sup>5</sup>

## **B. Analisis *Common Size***

### **1. Pengertian *Common Size***

Analisis *common size* adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan persentase dari suatu akun terhadap total akun. Analisis *common size* dibagi menjadi dua yaitu analisis *common size* secara vertikal dan horizontal. Biasanya analisis *common size* dilakukan terhadap laporan posisi keuangan dan laba rugi. Analisis *common size* untuk laporan posisi keuangan secara vertikal dilakukan dengan membagi masing-masing akun terhadap total aset, sedangkan untuk laporan laba rugi dilakukan dengan membagi masing-masing akun terhadap total pendapatan atau penjualan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> S HS and others, *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, ed. by Fidy Pratama Arie (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 22.

<sup>6</sup> Werner R Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, Dan Valuta Saham*, ed. by Adnan Rasyid, Jilid 1 (Jakarta: Selemba Empat, 2015), 54.

Menurut Djarwanto, persentase per komponen adalah persentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktivanya, masing-masing unsur pasiva terhadap total pasivanya, dan masing-masing unsur laba-rugi terhadap jumlah penjualan netonya.<sup>7</sup>

Analisis *common size* disusun dengan menghitung tiap- tiap rekening dalam laporan rugi-laba dan neraca menjadi proporsi dari total pendapatan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca). Dalam laporan *common size*, seluruh akun dinyatakan dalam presentase dan tidak ditunjukkan jumlah moneterinya. Dalam laporan keuangan *common size* (laporan yang berukuran sama) adalah karena total jumlah akun-akun dalam kelompok yang bersangkutan adalah 100%.<sup>8</sup>

Dalam analisis neraca, analisis common-size menekankan pada distribusi pendanaan antara kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek), kewajiban tidak lancar (kewajiban jangka panjang), dan ekuitas, serta menekankan pada distribusi komposisi aset antara aset lancar dan aset tidak lancar. Sedangkan dalam analisis laporan laba rugi, setiap akun terkait dengan angka kunci penjualan. Dalam berbagai tingkatan, penjualan mempengaruhi hampir seluruh beban dan bermanfaat untuk mengetahui berapa persen dari penjualan yang diwakili oleh tiap- tiap akun beban.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ivan Gumilar Sambas Putra and others, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by M. Abdullah Rosyid (Surab: Cipta Media Nusantara, 2021), 55.

<sup>8</sup> I G S Putra and others, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by M. Abdullah Rosyid (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 55.

<sup>9</sup> Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Aldila (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 35.

## 2. Tujuan Analisis *Common Size*

Menurut Kasmir, Analisis *Common Size* memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Laporan dengan persentase perkomponen menunjukkan persentase dari total aktiva yang telah diinvestasikan dalam masing-masing jenis aktiva.
- b. Laporan dengan cara ini juga menunjukkan distribusi dari pada hutang dan modal, jadi menunjukkan sumber-sumber dari mana dana yang diinvestasikan dalam aktiva tersebut.
- c. Persentase perkomponen yang terdapat dalam neraca akan merupakan persentase perkomponen terhadap total aktiva.
- d. Laporan dengan persentase perkomponen dalam hubungannya dengan rugi-laba.<sup>10</sup>

## 3. Rumus Menghitung Analisis *Common Size*

Metode mengubah jumlah rupiah dari tiap-tiap unsur laporan keuangan menjadi angka persen dari total dilakukan sebagai berikut :

- a. Nyatakan total aktiva, total pasiva (total utang plus modal sendiri), dan jumlah penjualan netto dengan 100%.
- b. Hitunglah rasio dari masing-masing unsur laporan keuangan dengan totalnya, dengan cara membagi jumlah rupiah masing- masing unsur laporan keuangan itu dengan totalnya.

---

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. ke-5 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 91.

Metode tersebut dapat dituliskan dalam formulasi berikut:

- 1) persentase per komponen dari neraca, pos = nilai pos : total aktiva  
 $\times 100\%$ .
- 2) persentase per komponen dari laporan laba/rugi, % pos = nilai pos:  
 nilai penjualan  $\times 100\%$ .<sup>11</sup>

Laporan keuangan common size juga berguna untuk perbandingan antar perusahaan karena laporan keuangan perusahaan yang berbeda dibuat dalam format common size. Untuk menghitung Common size digunakan rumus sebagai berikut:

a. Laporan Neraca

Pada laporan neraca akan menghitung aktiva dan pasiva, rumusnya yaitu:

1) Aktiva:

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

2) Pasiva:

$$\text{Liabilitas} = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100 \%$$

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100 \%$$

b. Laporan Laba Rugi

Sedangkan pada laporan laba rugi akan menggunakan rumus:

$$\text{Elemen Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%.^{12}$$

---

<sup>11</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 116-117.

## C. Laporan Keuangan

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Munawair, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.<sup>13</sup> Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis baik itu berupa transaksi pembelian maupun transaksi penjualan dan bisa juga transaksi yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Untuk penulisan laporan keuangan biasanya ditentukan oleh kebijakan perusahaan yang bisa dilakukan sebulan sekali, setahun sekali atau mengkombinasikan kedua tergantung dari keperluan perusahaan tersebut.<sup>14</sup>

Secara Umum, Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu

---

<sup>12</sup> T Z Aulia and others, *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*, ed. by Fidya Arie Pratama (Cirebo: Penerbit Insania, 2021), 420.

<sup>13</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, ed. by Funky Fabri (Ds.Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2.

<sup>14</sup> Nina Fadilah, Nur Aliah, and Hidayati Purnama Lubis, *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm*, ed. by Wiwit Kurniawan (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2022), 16.

(untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan. Dalam laporan keuangan biasanya menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode, seperti : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, dan Laporan Arus Kas.<sup>15</sup>

## 2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kariyoto, Laporan Keuangan dibuat untuk tujuan tertentu yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

---

<sup>15</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Perusahaan*, cet. ke-3 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 66.

- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.<sup>16</sup>

### 3. Manfaat Laporan Keuangan

Berikut manfaat dari laporan keuangan:

- a. Sebagai Bahan Evaluasi Perusahaan

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perkembangan suatu perusahaan dan juga sebagai informasi kebutuhan dan penggunaan dana serta menghadapi persaingan bisnis dari perusahaan pesaing.

- b. Dasar untuk Melakukan Inovasi

Laporan keuangan dapat memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk melahirkan ide dan melakukan inovasi dalam usahanya, seperti melakukan ekspansi, pengembangan produk dan diversifikasi produk.

- c. Pertanggung Jawaban

Pada dasarnya laporan keuangan dibuat untuk melakukan sebuah pertanggung jawaban atas seluruh transaksi keuangan yang dilakukan. Sebagai pelaku usaha maka dalam menyusun laporan keuangan ini sudah menjadi tanggung jawab.

- d. Sebagai acuan pengambilan keputusan

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil sebuah keputusan.

---

<sup>16</sup> U Khasanah and others, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Diana Purnana Sari and Mila Sari (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 2.

Terutama bagi pemimpin suatu perusahaan, yang mana dengan adanya laporan tersebut maka harus dengan segera mengambil sebuah keputusan terkait dengan keuangan.<sup>17</sup>

#### 4. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun dan dipublikasikan oleh suatu perusahaan umumnya merupakan laporan keuangan yang terdiri dari laporan-laporan lainnya yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Secara umum laporan keuangan terbagi atas beberapa jenis laporan yang meliputi :

a. Laporan Posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan jumlah aset-aset, kewajiban dan modal perusahaan dalam periode tertentu. Laporan posisi keuangan juga sering disebut sebagai laporan neraca Berikut ini adalah gambaran umum mengenai apa saja yang umumnya terdapat dalam laporan posisi keuangan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah rangkuman mengenai pendapatan beban dan laba perusahaan dalam periode pelaporan.

c. Laporan Ekuitas Pemegang Saham

Laporan ekuitas pemegang saham adalah laporan yang menggambarkan seberapa besar ekuitas/modal perusahaan mengalami perubahan dan apa saja yang membuat perubahan tersebut.

---

<sup>17</sup> S HS, H Firmansyah, and others, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Bambang Nugraha Parada Malau and Eko Sudarman (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 9-11.

d. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan lainnya adalah laporan arus kas yaitu laporan mengenai kondisi kas perusahaan dan hal apa saja yang mempengaruhinya. Pada laporan arus kas juga menunjukkan hal-hal yang mempengaruhi bagaimana laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi mempengaruhi arus kas perusahaan.<sup>18</sup>

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas laporan keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.<sup>19</sup>

#### **D. Analisis Common Size dalam menilai Kinerja Keuangan**

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur dan membandingkan kinerja suatu perusahaan. Performa suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui financial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu. Tingkat kesehatan perusahaan dapat diketahui dengan melakukan evaluasi atau analisis terhadap laporan keuangan. Dari hasil

---

<sup>18</sup> A A Seto and others, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Rida Ristiyana (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 3-7.

<sup>19</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, ed. by Dini Maulana Lestari (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 179.

analisis tersebut dapat diketahui prestasi dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Interpretasi atau analisis laporan keuangan perusahaan adalah sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan meskipun kepentingan mereka masing-masing berbeda dan mempunyai tujuan tersendiri.

Kinerja adalah kemampuan kerja yang yang ditunjukkan dengan hasil kerja. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai maka dilakukan penilaian kinerja.<sup>20</sup>

Analisis *common size* memiliki hubungan erat dengan kinerja keuangan karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dan komposisi keuangan suatu perusahaan. Dengan memahami struktur keuangan secara relatif melalui analisis *common size*, pihak yang berkepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengidentifikasi area dimana perusahaan dapat meningkatkan efisiensi atau mengelola resiko. Analisis *common size* merupakan alat ukur, sedangkan kinerja keuangan adalah hasil kerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa

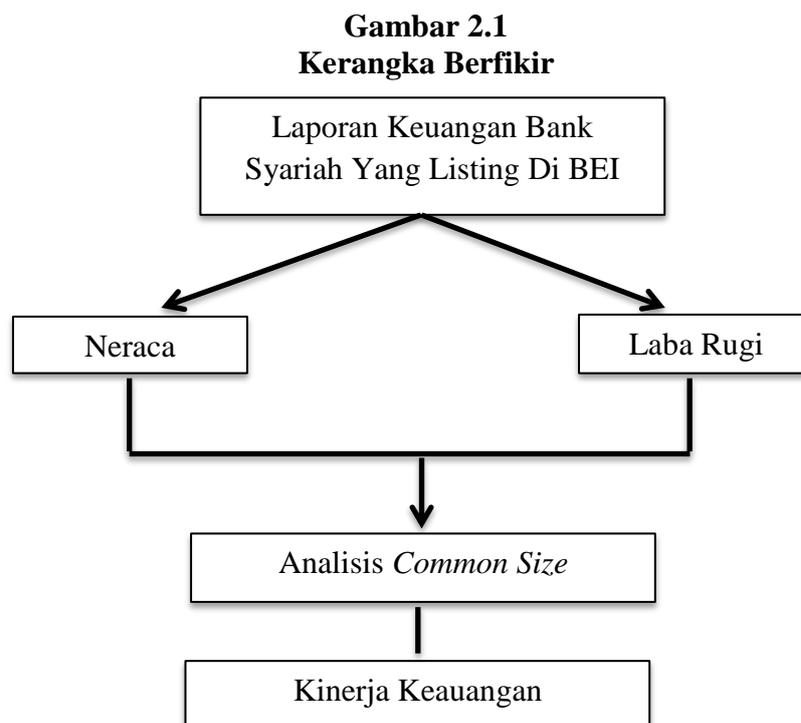
---

<sup>20</sup> Chintya Christine Toniga, Wilfried S. Manoppo, and Joula J. Rogahang, 'Analisis Common Size Pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado', *Productivity* 2, no.6 (2021): 472–73.

untuk mengetahui perusahaan dalam keadaan baik atau kurang baik maka diperlukan alat ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis *common size*.

#### E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>21</sup> Adapun Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti gambar berikut sebagai:



---

<sup>21</sup> Sugiyono,379.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>1</sup> Penelitian ini mendeskripsikan tentang kinerja keuangan pada Bank Syariah Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022 dengan menggunakan analisis *common size*.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup>

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel perlu didefinisikan dalam bentuk perumusan yang lebih, tidak membingungkan dan dapat diobservasi serta dapat di ukur. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu

---

<sup>1</sup> Ameilia Zuliyanti Siregar and Nurliana Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2021), 56.

yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Analisis ini dilakukan dengan perbandingan (*common size*). Definisi operasional serta pengukuran variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Keuangan ( <i>Common Size</i> )	Suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil yang baik. Analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).	Prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan laba rugi dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan ( <i>operation income</i> ). Profitabiliti perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk mengetahui kinerja keuangan maka dibutuhkan alat ukur berupa analisis laporan keuangan yaitu analisis <i>common size</i> . Analisis <i>common size</i> menggunakan rumus sebagai berikut: Aktiva: Aktiva $= \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$ Pasiva: Liabilitas $= \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100 \%$ Ekuitas $= \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100 \%$

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

		$\text{Elemen Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 10$
--	--	---

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah yang Listing di BEI, yaitu Bank Syariah Indonesia (BRIS), Bank Aladin Syariah, Bank BTPN Syariah (BTPS), dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS).

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil pada populasi harus sangat representatif (mewakili).<sup>6</sup> Sampel yang

<sup>4</sup> Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 34.

<sup>5</sup> Stadji Etta Mamang and Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 185.

<sup>6</sup> Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 130.

diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari Bank Syariah yang listing di BEI Periode 2019-2022.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *sampling jenuh* digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup> Maka dari itu, Peneliti memilih sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* karena jumlah populasi yang relatif kecil. Berikut adalah faktor yang menentukan sampel.

1. Bank Syariah Yang Listing di BEI periode 2019-2022.
2. Bank Syariah yang menerbitkan laporan keuangan periode 2019-2022

Dari seluruh populasi pada penelitian ini yang memenuhi kriteria pengambilan sampel berdasarkan point diatas adalah 4 Bank Syariah yang listing di Bei yaitu : Bank Syariah Indonesia (BRIS), Bank Aladin Syariah, Bank BTPN Syariah (BTPS), dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS).

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang di gunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal- hal atau

---

<sup>7</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022), 168.

<sup>8</sup> Sugiyono, 296.

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan tahunan, laporan keuangan yang terdaftar di situs <https://www.idx.co.id>, informasi mengenai Bank Syariah yang listing di BEI, serta buku-buku yang diperoleh dari perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono, Metode analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>10</sup>

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *common size* yaitu cara analisis proporsi setiap pos dalam neraca dan laporan laba rugi, yang dilakukan dengan membandingkan angka masing-masing. Analisis ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menilai kinerja perusahaan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan keuangan Bank syariah yang listing di BEI.

---

<sup>9</sup> Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 89.

<sup>10</sup> Febriani Eka Supriatin, A D Sulistyono, And A N Rohman, *Aplikasi IBM SPSS 26 Untuk Penelitian Perikanan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2022), 27.

<sup>11</sup> Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2015), 194.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung data yang ada dalam laporan keuangan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi, dengan melakukan perhitungan persentase masing-masing komponen yang ada dalam laporan keuangan neraca dan laba rugi.
2. Menganalisis data laporan keuangan neraca dan laba rugi perusahaan sub sektor agri-food dengan menggunakan analisis laporan keuangan common size, guna mengukur kinerja keuangan perusahaan. Adapun rumus analisis common size adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan, dihitung dengan menggunakan rumus :

a. Aktiva:

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Pasiva:

$$\text{Liabilitas} = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100 \%$$

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100 \%$$

Laporan Laba Rugi, dihitung dengan rumus :<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Munawwir s, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta: Liberty, 2014), 59.

$$\text{Elemen Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

3. Menginterpretasikan hasil dari analisis laporan keuangan *common size* dalam mengukur kinerja perusahaan.
4. Mengambil kesimpulan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian adalah suatu gambaran yang mengenai hasil penelitian secara menyeluruh atau umum guna untuk mempermudah memberikan penjelasan tentang objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah kinerja keuangan Bank Syariah Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022. Data laporan keuangan yang peneliti ambil ialah laporan keuangan Bank Syariah Yang Listing Di BEI, yang akan dianalisis menggunakan metode *Common Size*. Analisis *Common Size* adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara suatu elemen (laporan keuangan) tertentu sebagai komponen dari elemen yang lain pada laporan keuangan yang sama.<sup>1</sup> Adapun Data Keuangan selama 4 Tahun terakhir dari Bank Syariah yang listing di BEI periode 2019-2022 sebagai berikut :

##### **a. Data Keuangan PT Bank Syariah Indonesia (BRIS)**

Berikut adalah data keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia (BRIS) yang terdiri dari tabel Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas, Dan Total Pendapatan yang peneliti peroleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Indonesia (BRIS) periode 2019-2022.

---

<sup>1</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2018), 21.

**Tabel 4.1**  
**Data Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas, Dan Total**  
**Pendapatan Pada PT Bank Syariah Indonesia**  
**Periode 2019-2022**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	31 Desember			
	2019	2020	2021	2022
Total Aset	205.395.590	239.581.524	265.289.081	305.727.438
Total Liabilitas	44.004.552	66.040.361	61.886.476	73.655.791
Total Ekuitas	19.068.974	21.743.145	25.013.934	33.505.610
Total Pendapatan	18.155.285	19.706.293	20.820.678	23.323.976

Sumber: Data di olah (Tahun 2019-2022)<sup>2</sup>

Berdasarkan data keuangan dari PT. Bank Syariah Indonesia dapat dilihat bahwa total aset pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp. 34.185.934. Kenaikan total aset pada tahun 2020 tersebut di sebabkan karena ada beberapa akun yang mengalami perkembangan yaitu pada akun kas, giro dan penempatan pada bank lain, akun surat berharga, piutang, pembiayaan, aset tetap dan hak guna, dan aset pajak tangguhan. Pada tahun 2021 naik sebesar Rp. 25.703.557, kenaikan tersebut di sebabkan karena adanya peningkatan pada akun investasi pada surat berharga, putang, pembiayaan, aset tetap dan hak guna. Kemudian untuk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.438.357 karena adanya peningkatan pada akun giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang, pembiayaan, aset tetap dan hak guna serta aset lain-lain.

<sup>2</sup>Ikhtisar Keuangan-Bank Syariah Indonesia, dalam <https://ir.bankbsi.co.id> diunduh pada 15 April 2024 .

Total hutang pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020 total hutang naik sebesar Rp. 22.035.809, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 4.153.885, penurunan tersebut di sebabkan oleh akun simpanan dari bank lain. dan Tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 11.769.315. Kenaikan pada total hutang tersebut di sebabkan karena adanya kenaikan pada akun liabilitas segera dan simpanan dari bank. Total ekuitas selama 4 tahun mengalami kenaikan berturut-turut, Pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.674.171, Tahun 2021 sebesar Rp. 3.270.789, dan Tahun 2022 sebesar Rp. 8.491.676. Hal ini karena adanya akun yang mengalami perkembangan yaitu pada akun modal saham saja. Kemudian untuk total pendapatan pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.551.008, tahun 2021 sebesar Rp 1.114.385, dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.503.298. Kenaikan tersebut di sebabkan karena adanya peningkatan pada akun pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib, hak bagi hasil, dan pendapatan usaha.

**b. Data Keuangan PT Bank Aladin Syariah**

Berikut adalah data keuangan pada PT Bank Aladin Syariah yang terdiri dari tabel Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas, Dan Total Pendapatan yang peneliti peroleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Aladin Syariah periode 2019-2022.

**Tabel 4.2**  
**Data Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas,**  
**Dan Total Pendapatan Pada PT Bank Aladin Syariah**  
**Periode 2019-2022**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	31 Desember			
	2019	2020	2021	2022
Total Aset	715.623	721.397	2.173.162	4.733.401
Total Liabilitas	119.906	39.961	88.651	795.476
Total Ekuitas	595.717	641.274	1.046.327	3.143.276
Total Pendapatan	53.183	31.753	36.896	101.543

Sumber: Data di olah (Tahun 2019-2022)<sup>3</sup>

Berdasarkan data keuangan dari PT. Bank Aladin Syariah Tbk dapat dilihat bahwa total aset pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.5.774 yang di sebabkan oleh meningkatnya investasi pada surat berharga dan aset tetap. Kemudian total aset di tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.1.451.765 di sebabkan oleh meningkatnya giro pada bank indonesia, penempatan pada bank indonesia, aset tetap dan aset tak berwujud. Tahun 2022 total aset juga mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.2.560.239 yang di sebabnya oleh naiknya giro pada bank indonesia, investasi pada surat berharga, dan aset tak berwujud.

Total hutang pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.79.945 yang di sebabkan meningkatnya utang pajak dan adanya penurunan pada liabilitas lain-lain. Tahun 2021 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar Rp.48.690 yang di sebabkan kembali naiknya utang pajak dan naiknya liabilitas lain-lain. Kemudian di

<sup>3</sup> Aladinbank, dalam <https://Aladinbank.Id/Laporan-Tahunan> diunduh pada 15 April 2024.

tahun 2022 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar Rp.706.825 yang di sebabkan oleh naiknya liabilitas segera dan adanya kenaikan kembali pada utang pajak.

Total Ekuitas pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.45.557. Tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp.405.053 yang di sebabkan oleh adanya kenaikan pada modal ditempatkan dan disetor penuh. Kemudian di tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan kembali yaitu sebesar Rp.2.096.949 yang di sebabkan oleh naiknya tambahan modal di setor, dana setoran modal dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Kemudian total pendapatan selama empat tahun terakhir mengalami penurunan dan peningkatan. Penurunan pada total pendapatan terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 21.430 yang di sebabkan karena pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib, dan hak bagi hasil.

**c. Data Keuangan PT Bank BTPN Syariah**

Berikut adalah data keuangan pada PT Bank BTPN Syariah yang terdiri dari tabel Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas, Dan Total Pendapatan yang peneliti peroleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank BTPN Syariah periode 2019-2022.

**Tabel 4.3**  
**Data Data Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas,**  
**Dan Total Pendapatan Pada PT Bank BTPN Syariah**  
**Periode 2019-2022**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	31 Desember			
	2019	2020	2021	2022
Total Aset	15.383.038	16.435.005	18.543.856	21.161.976
Total Liabilitas	2.439.054	2.632.890	2.543.053	2.910.720
Total Ekuitas	5.393.320	5.878.749	7.094.900	8.407.995
Total Pendapatan	6.356.158	5.179.007	6.576.204	7.719.888

Sumber: Data di olah (Tahun 2019-2022)<sup>4</sup>

Berdasarkan data keuangan dari PT. Bank BTPN Syariah dapat dilihat bahwa total aset pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2020 naik sebesar Rp. 1.051.967, tahun 2021 sebesar Rp. 2.108.851, dan tahun 2022 naik sebesar Rp. 2.618.120. Kenaikan tersebut di sebabkan karena adanya perkembangan pada akun investasi pada surat berharga, aset tetap, dan aset tak berwujud. Total hutang pada selama empat tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan total hutang di tahun 2020 sebesar Rp. 193.836 di sebabkan karena adanya peningkatan pada akun liabilitas segera, dan liabilitas lain-lain. Kemudian untuk tahun 2022 yang menyebabkan total hutang naik sebesar Rp. 367.667 yaitu karena adanya perkembangan pada akun liabilitas segera, simpanan nasabah, utang pajak, dan liabilitas lain-lain.

Total ekuitas pada PT Bank BTPN Syariah pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan yang signifikan, pada tahun 2020 naik

<sup>4</sup> BTPN Syariah, dalam <https://Btpnsyariah.Com/Laporan-Keuangan> diunduh pada 15 April 2024.

sebesar Rp. 485.429, Pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.216.151, dan pada tahun 2022 naik sebesar Rp. 1.313.095. Kenaikan tersebut di sebabkan karena adanya kenaikan pada komponen ekuitas lainnya. Kemudian untuk total pendapatan mengalami penurunan dan kenaikan. Penurunan yang terjadi pada total pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp. 1.177.151 yang di sebabkan karena adanya penurunan pada akun pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib, dan pendapatan operasional bersih.

**d. Data Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah**

Berikut adalah data keuangan pada PT Bank Panin Dubai Syariah yang terdiri dari tabel Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas, Dan Total Pendapatan yang peneliti peroleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Panin Dubai Syariah periode 2019-2022.

**Tabel 4.4**  
**Data Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas,**  
**Dan Total Pendapatan Pada Bank Panin Dubai Syariah**  
**Periode 2019-2022**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	31 Desember			
	2019	2020	2021	2022
Total Aset	11.135.824	11.302.082	14.426.004	14.791.738
Total Liabilitas	583.700	600.931	727.197	2.015.192
Total Ekuitas	1.694.565	3.115.653	2.301.944	2.505.404
Total Pendapatan	739.629.924	808.679.519	777.951.380	1.040.313.740

Sumber: Data di olah (Tahun 2019-2022)<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Bank Panin Dubai Syariah, dalam [https://Paninbanksyariah.Co.Id/about/Laporan Keuangan](https://Paninbanksyariah.Co.Id/about/LaporanKeuangan) diunduh pada 15 April 2024.

Berdasarkan data keuangan dari PT. Bank Panin Dubai Syariah dapat dilihat bahwa total aset pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2020 naik sebesar Rp. 166.258, pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.123.922, dan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 36.734. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan pada akun investasi pada surat berharga. Total Hutang pada tahun 2019-2022 juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 17.231, tahun 2021 sebesar Rp. 126.266, dan tahun 2022 sebesar Rp. 1.287.995, adanya kenaikan pada total hutang tersebut karena adanya kenaikan yang signifikan akun simpanan.

Kemudian untuk total ekuitas sendiri dari tahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan yang terjadi di tahun 2021 sebesar Rp. 853.709 disebabkan karena adanya kenaikan yang signifikan pada akun penghasilan komprehensif lain. Untuk Total pendapatan selama empat tahun terakhir mengalami kenaikan dan juga penurunan. Penurunan tersebut terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 30.728.139 yang diakibatkan karena adanya penurunan pada hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer, pendapatan usaha lainnya, dan beban usaha lainnya.

## 2. Analisis *Common Size* Pada Bank Syariah Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022

Analisis *common size* adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara suatu elemen (laporan keuangan) tertentu sebagai komponen dari elemen yang lain pada laporan keuangan yang sama.<sup>6</sup> Analisis *common size* mengubah angka-angka yang ada dalam Neraca dan Laba/Rugi menjadi persentase berdasarkan dasar tertentu.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022 dengan menggunakan metode *common size* pada dua laporan keuangannya yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi, dan berikut adalah hasil analisis metode *common size* pada tabel dibawah ini:

### a. Analisa Kinerja Keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia (BRIS)

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data penelitian, maka analisis *Common Size* laporan neraca (aktiva), neraca (pasiva), dan laba rugi pada Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Analisis *Common Size* Laporan Neraca (Aktiva)**  
**PT Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

POS-POS	2019	2020	2021	2022
<b>ASET</b>				
Kas	1,08%	1,33%	1,55%	1,62%
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	11,61%	8,99%	7,75%	10,39%
Giro dan penempatan pada Bank Iain-neto	1,37%	3,63%	0,69%	0,81%

<sup>6</sup> Petty Aprilia Sari and Imam Hidayat, *Analisis Laporan Keuangan* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 28.

<sup>7</sup> Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), 90.

Investasi pada surat berharga-neto	19,33%	20,50%	25,47%	18,92%
Tagihan Akseptasi	0,11%	0,12%	0,06%	0,16%
Piutang-neto	34,57%	36,14%	37,07%	39,48%
Pinjaman Qardh-neto	4,12%	3,78%	3,42%	2,90%
Pembiayaan-neto	24,38%	22,33%	20,92%	22,06%
Aset yang diperoleh untuk Ijarah-Neto	1,10%	0,63%	0,34%	0,49%
Aset tetap dan Aset Hak Guna-Neto	0,91%	1,42%	1,53%	1,85%
Biaya dibayar dimuka	0,09%	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan	0,39%	0,46%	0,54%	0,55%
Aset Lain-lain	0,94%	0,68%	0,64%	0,77%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>8</sup>

Ditinjau dari tahun 2019, komponen yang paling tinggi adalah piutang yaitu sebesar 34,57% dari aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2019 adalah biaya dibayar dimuka yaitu sebesar 0,09%. Pada tahun 2020, komponen yang paling tinggi adalah piutang yaitu sebesar 36,14% dari aktiva dan untuk komponen terkecil di tahun 2020 adalah tagihan akseptasi yaitu sebesar 0,12%. Selanjutnya untuk komponen yang paling tinggi di tahun 2021 adalah piutang yaitu sebesar 37,07% dari aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2021 adalah tagihan akseptasi yaitu sebesar 0,06%. Di tahun 2022 komponen yang paling tinggi adalah piutang yaitu sebesar 39,48% dari aktiva dan untuk komponen terkecil di tahun 2022 adalah tagihan akseptasi yaitu sebesar 0,16%.

<sup>8</sup> Bank Syariah Indonesia, dalam <https://ir.bankbsi.co.id> diunduh pada 15 April 2024.

**Tabel 4.6**  
**Analisis Common Size Laporan Neraca (Pasiva)**  
**PT Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

POS - POS	2019	2020	2021	2022
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segera	0,26%	0,41%	0,23%	0,33%
Bagi hasil yang belum dibagikan	0,10%	0,07%	0,06%	0,06%
Simpanan dari Bank	18,29%	25,21%	21,58%	21,59%
Simpanan dari Bank Lain	0,05%	0,34%	0,04%	0,73%
Kewajiban Akseptasi	0,12%	0,12%	0,06%	0,16%
Biaya yang masih harus dibayar	0,02%	-	-	-
Utang Pajak	0,18%	0,22%	0,19%	0,22%
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%
Estimasi liabilitas imbalan kerja	0,27%	0,38%	0,32%	0,23%
Liabilitas Lain-lain	2,13%	0,80%	0,84%	0,77%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>21,42%</b>	<b>27,56%</b>	<b>23,33%</b>	<b>24,09%</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>				
Dana Syirkah Temporer Dari Bank dan Bukan Bank	68,62%	62,79%	66,72%	64,24%
Sukuk Mudharabah Subordinasi	0,67%	0,57%	0,52%	0,45%
<b>Total Dana Syirkah Temporer</b>	<b>69,29%</b>	<b>63,36%</b>	<b>67,24%</b>	<b>64,95%</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham	5,04%	1,31%	7,75%	7,54%
Tambahan Modal disetor	0,00%	-	(2,40%)	(1,29%)
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak	0,23%	4,55%	0,17%	0,15%
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	0,01%	0,17%	0,05%	0,09%
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	0,00%	0,02%	0,01%	0,02%
Saldo laba	3,99%	3,03%	3,85%	4,49%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9,28%</b>	<b>9,08%</b>	<b>9,43%</b>	<b>10,96%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Bank Syariah Indonesia, dalam <https://lr.bankbsi.co.id> diunduh pada 15 April 2024.

Komponen liabilitas yang tertinggi persentasinya pada tahun 2019 adalah simpanan dari bank sebesar 18,29% dari total Aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil pada pos ini adalah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi yakni sebesar 0,01% dari total aktiva. Selanjutnya untuk pos Total ekuitas jika ditinjau dari tahun 2019, komponen yang paling tinggi adalah Modal Saham yaitu sebesar 5,04% dan untuk komponen terkecil di tahun 2019 adalah Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak yaitu sebesar 0,00%.

Pada tahun 2020, Komponen tertinggi dari liabilitas adalah simpanan dari bank sebesar 35,21%. Kemudian untuk komponen terkecil pada pos ini adalah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi yakni sebesar 0,01% dari total aktiva. Dan untuk pos Total Ekuitas di tahun 2020 komponen tertingginya adalah keuntungan revaluasi aset tetap yaitu sebesar 4,55%, kemudian untuk komponen terkecilnya adalah Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak yaitu sebesar 0,02%.

Ditinjau dari tahun 2021, komponen yang paling tinggi dari pos liabilitas adalah simpanan dari bank sebesar 21,58%. Kemudian untuk komponen terkecil nya adalah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi yakni sebesar 0,01% dari total aktiva. Untuk pos Total

Ekuitas sendiri di tahun 2021, untuk komponen yang paling tinggi adalah Modal saham yaitu sebesar 7,75%. Kemudian untuk komponen terkecilnya adalah Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak yaitu sebesar 0,01%.

Di tahun 2022, pada pos liabilitas untuk komponen yang paling tinggi persentasinya adalah simpanandari bank yaitu sebesar 21,59%. Kemudian untuk komponen paling kecil pada pos liabilitas ini adalah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi yakni sebesar 0,01% dari total aktiva. Untuk pos Total Ekuitas sendiri di tahun 2022, untuk komponen yang paling tinggi adalah Modal saham yaitu sebesar 7,74%. Kemudian untuk komponen terkecilnya adalah Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak yaitu sebesar 0,02%.

**Tabel 4.7**  
**Analisis Common Size Laporan Laba Rugi**  
**PT Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

<b>POS-POS</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
Hak Pihak Ketiga atas bagi hasil	(33,55%)	(29,56%)	(24,59%)	(20,55%)
Hak Bagi hasil milik Bank	66,45%	70,44%	75,41%	79,45%
Pendapatan Usaha	14,36%	16,40%	16,91%	18,86%
Beban Usaha	(53,90%)	(46,99%)	(49,32%)	(50,43%)
Cadangan Kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif - Neto	(9,11%)	(21,39%)	(19,94%)	(19,10%)
<b>Labanya Usaha</b>	<b>17,45%</b>	<b>18,47%</b>	<b>23,07%</b>	<b>28,78%</b>
Pendapatan (Beban) Non Usaha - Neto	(0,59%)	(0,28%)	-0,26%	0,04%
Labanya Sebelum Zakat dan Beban Pajak	16,85%	18,19%	22,81%	28,82%

Zakat	0,28%	(0,44%)	(0,57%)	(0,72%)
Beban Pajak	4,28%	(4,83%)	(5,24%)	(6,39%)
<b>Laba Bersih</b>	12,30%	12,92%	17,00%	21,71%
Penghasilan Komprehensif lain bersih setelah pajak	(0,51%)	(0,22%)	1,06%	0,26%
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	(11,79%)	12,71%	18,07%	21,97%

Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>10</sup>

Ditinjau dari tahun 2019, pada pos laba rugi komponen yang paling tinggi adalah Hak Bagi hasil milik bank yakni sebesar 66,45%. Kemudian untuk komponen terkecil tahun 2019 adalah zakat yakni sebesar 0,28%. Di tahun 2020, komponen tertinggi pada pos laba rugi adalah Hak Bagi hasil milik bank yaitu sebesar 70,44%. Sedangkan untuk komponen terkecilnya pada tahun 2020 adalah laba komprehensif tahun berjalan sebesar 12,71%.

Selanjutnya di tahun 2021, untuk komponen tertinggi pada pos laba rugi adalah Hak Bagi hasil milik bank yaitu sebesar 75,41%. Dan untuk komponen terkecilnya adalah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak yaitu sebesar 1,06%. Kemudian di tahun 2022, dari pos laba rugi, komponen tertinggi nya adalah Hak Bagi hasil milik bank yaitu sebesar 79,45%. Sedangkan untuk komponen terkecilnya adalah pendapatan (Beban) Non usaha yaitu sebesar 0,04%.

#### **b. Analisa Kinerja Keuangan pada PT Bank Aladin Syariah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data penelitian, maka analisis *Common Size* laporan neraca (aktiva), neraca (pasiva), dan laba rugi pada Bank Aladin Syariah adalah sebagai berikut:

<sup>10</sup> Bank Syariah Indonesia, dalam <https://Ir.Bankbsi.Co.Id> diunduh pada 15 April 2024.

**Tabel 4.8**  
**Analisis *Common Size* Laporan Neraca (Aktiva)**  
**PT Bank Aladin Syariah Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

POS-POS	2019	2020	2021	2022
<b>ASET</b>				
Kas	0,02%	0,03%	0,01%	0,01%
Giro Pada Bank Indonesia	1,32%	0,58%	0,75%	1,76%
Giro Pada Bank Lain	1,07%	0,28%	0,11%	0,04%
Penempatan Pada Bank Indonesia	14,56%	6,81%	52,44%	36,64%
Investasi Pada Surat Berharga	76,49%	84,38%	41,32%	25,71%
Piutang Murabahah	0,67%	0,01%	-	16,83%
Pinjaman qardh	-	-	-	11,51%
Aset Tetap dan Aset hak guna - neto	-	1,75%	2,35%	0,95%
Aset Tak Berwujud - Neto	-	0,01%	0,26%	1,09%
Aset Lain-Lain	5,86%	6,16%	2,76%	5,45%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>11</sup>*

Ditinjau dari tahun 2019, komponen yang paling tinggi adalah investasi pada surat berharga yaitu sebesar 76,49% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah penempatan pada bank indonesia sebesar 14,56% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2019 adalah akun kas yaitu sebesar 0,02%. Pada tahun 2020, komponen yang paling tinggi adalah investasi pada surat berharga yaitu sebesar 84,38% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah penempatan pada bank indonesia sebesar 6,81% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2020 adalah piutang murabahah yaitu sebesar 0,01%.

Selanjutnya untuk komponen yang paling tinggi di tahun 2021 adalah penempatan pada bank indonesia yaitu sebesar 52,44% dari

<sup>11</sup>Aladinbank, dalam <https://Aladinbank.Id/Laporan-Tahunan> diunduh pada 15 April 2024.

aktiva. Komponen terbesar kedua adalah investasi pada surat berharga yaitu sebesar 41,32% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2021 adalah akun kas yaitu sebesar 0,01%. Di tahun 2022 komponen yang paling tinggi adalah penempatan pada bank indonesia yaitu sebesar 36,64% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah investasi pada surat berharga sebesar 36,64% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2022 adalah akun kas yaitu sebesar 0,01%.

**Tabel 4.9**  
**Analisis Common Size Laporan Neraca (Pasiva)**  
**PT Bank Aladin Syariah Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

POS - POS	2019	2020	2021	2022
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	0,00%	0,00%	0,05%	0,35%
Simpanan Dari Nasabah	0,00%	0,00%	-	0,00%
Simpanan Dari Bank Lain	-	0,00%	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	14,45%
Utang Pajak	0,07%	0,10%	0,14%	0,13%
Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi	10,15%	-	-	-
Liabilitas Lain-Lain	9,91%	6,13%	3,89%	1,88%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>20,13%</b>	<b>6,23%</b>	<b>4,08%</b>	<b>16,81%</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>				
Tabungan Mudharabah	-	-	1,76%	2,46%
Giro Mudharabah	-	6,25%	-	-
Deposito Mudharabah	-	0,02%	46,02%	14,33%
<b>Total Dana Syirkah Temporer</b>	<b>-</b>	<b>6,26%</b>	<b>47,77%</b>	<b>16,79%</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham	137,53%	96,57%	60,93%	29,09%
Tambahan modal disetor	-	-	0,50%	20,37%
Dana setoran modal	-	-	0,12%	28,81%
Pengukuran Kembali atas Program Tambahan Pasti	0,49%	0,11%	0,08%	0,06%
Saldo Laba Dari Kegiatan Konvensional	4,96%	4,61%	1,36%	0,62%

Saldo rugi Dari Kegiatan Syariah	(42,98%)	(32,48%)	(15,16%)	(12,56%)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	100%	100%	48,15%	66,41%
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>12</sup>*

Komponen liabilitas yang tertinggi persentasinya pada tahun 2019 adalah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi sebesar 10,15% dari total Aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil pada liabilitas adalah liabilitas segera dan Simpanan dari nasabah yakni masing-masing sebesar 0,00% dari total aktiva. Selanjutnya untuk total ekuitas jika ditinjau dari tahun 2019, komponen yang paling tinggi adalah Modal Saham yaitu sebesar 137,53% dan untuk komponen terkecil di tahun 2019 adalah pengukuran kembali atas program tambahan pasti yaitu sebesar 0,49%.

Pada tahun 2020, Komponen tertinggi dari liabilitas adalah liabilitas lain-lain yaitu sebesar 6,13%. Kemudian untuk komponen terkecil pada pos ini adalah liabilitas segera, Simpanan dari nasabah dan Simpanan dari bank lain yaitu masing-masing 0,00% dari total aktiva. Dan untuk pos Total Ekuitas di tahun 2020 komponen tertingginya adalah modal saham sebesar 96,57%, kemudian untuk komponen terkecilnya adalah pengukuran kembali atas program tambahan pasti yaitu sebesar 0,11%.

Ditinjau dari tahun 2021, komponen yang paling tinggi dari pos liabilitas adalah liabilitas lain-lain yaitu sebesar 3,18%. Kemudian

---

<sup>12</sup>Aladinbank, dalam <https://Aladinbank.Id/Laporan-Tahunan> diunduh pada 15 April 2024.

untuk komponen terkecil nya adalah liabilitas segera yakni sebesar 0,05% dari total aktiva. Untuk pos Total Ekuitas sendiri di tahun 2021, untuk komponen yang paling tinggi adalah Modal saham yaitu sebesar 60,93%. Kemudian untuk komponen terkecilnya adalah pengukuran kembali atas program tambahan pasti yaitu sebesar 0,08%.

Di tahun 2022, pada pos liabilitas untuk komponen yang paling tinggi presentasinya adalah Surat Berharga yang diterbitkan yaitu sebesar 14,45%. Kemudian untuk komponen paling kecil pada pos liabilitas ini adalah simpanan dari nasabah yakni sebesar 0,01% dari total aktiva. Untuk pos Total Ekuitas sendiri di tahun 2022, untuk komponen yang paling tinggi adalah Modal saham yaitu sebesar 29,09%. Kemudian untuk komponen terkecilnya adalah pengukuran kembali atas program tambahan pasti yaitu sebesar 0,06%.

**Tabel 4.10**  
**Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi**  
**PT Bank Aladin Syariah Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

<b>POS - POS</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	-	(0,51%)	(1,12%)	(29,33%)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	100%	99,49%	98,88%	70,67%
Pendapatan Usaha	3,33%	1,52%	2,17%	24,20%
Cadangan Kerugian Penurunan Penurunan Nilai Aset Produktif	6,19%	0,36%	(8,50%)	(44,98%)
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	48,02%	-	-
Beban Operasional	(92,90%)	(57,52%)	(432,88%)	(373,24%)
Pendapatan (Beban) Operasional-Neto	(83,38%)	275,52%	-	-
<b>Lab a / Rugi Operasional</b>	<b>16,62%</b>	<b>73,64%</b>	<b>(340,33%)</b>	<b>(323,36%)</b>
Lab a / Rugi Tahun Berjalan sebelum pajak	149,55%	69,71%	(335,84%)	(324,03%)

<b>LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	150,19%	69,71%	(335,84%)	(324,03%)
--	---------	--------	-----------	-----------

*Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>13</sup>*

Ditinjau dari tahun 2019, pada pos laba rugi komponen yang paling tinggi adalah Hak Bagi hasil milik bank yakni sebesar 100%. Kemudian untuk komponen terkecil tahun 2019 adalah laba/rugi operasioanl yakni sebesar 16,62% dari total pendapatan. Di tahun 2020, komponen tertinggi pada pos laba rugi adalah Hak Bagi hasil milik bank yaitu sebesar 99,49%. Sedangkan untuk komponen terkecilnya pada tahun 2020 adalah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yaitu sebesar 0,36%.

Selanjutnya di tahun 2021, untuk komponen tertinggi pada pos laba rugi adalah Hak Bagi hasil milik bank yaitu sebesar 98,88%. Dan untuk komponen terkecilnya adalah pendapatan usaha yaitu sebesar 2,17%. Kemudian di tahun 2022, dari pos laba rugi, komponen tertinggi nya adalah Hak Bagi hasil milik bank sebesar 70,67%. Sedangkan untuk komponen terkecilnya adalah pendapatan usaha yaitu sebesar 24,20%.

### **c. Analisa Kinerja Keuangan pada PT Bank BTPN Syariah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data penelitian, maka analisis *Common Size* laporan neraca (aktiva), neraca (pasiva), dan laba rugi pada Bank BTPN Syariah adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Aladinbank, dalam <https://Aladinbank.Id/Laporan-Tahunan> diunduh pada 15 April 2024.

**Tabel 4.11**  
**Analisis Common Size Laporan Neraca (Aktiva)**  
**PT Bank BTPN Syariah Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

POS-POS	2019	2020	2021	2022
<b>ASET</b>				
Kas	4,62%	6,75%	4,65%	3,45%
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,69%	18,41%	5,80%	3,46%
Giro pada bank lain	0,25%	0,17%	0,03%	0,05%
Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	1,09%
Investasi pada surat berharga Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	13,56%	17,20%	32,48%	36,29%
Piutang murabahah	56,99%	53,26%	53,08%	51,20%
Pinjaman qardh	0,01%	0,00%	0,00%	0,02%
Pembiayaan musyarakah	0,19%	0,05%	0,05%	0,28%
Beban dibayar dimuka	0,61%	0,21%	0,22%	0,25%
Aset tetap	1,36%	2,02%	2,03%	1,79%
Aset tak berwujud	0,43%	0,62%	0,70%	0,81%
Aset pajak tangguhan	0,94%	1,20%	0,83%	0,76%
Aset lain-lain - bersih	0,34%	0,11%	0,13%	0,56%
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>14</sup>

Ditinjau dari tahun 2019, komponen yang paling tinggi adalah piutang murabahah yaitu sebesar 56,99% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah giro dan penempatan pada bank indonesia sebesar 20,69% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2019 adalah pinjaman qard yaitu sebesar 0,01%. Pada tahun 2020, komponen yang paling tinggi adalah piutang murabahah yaitu sebesar 53,26% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah giro dan penempatan pada bank indonesia sebesar 18,41% dari total aktiva.

<sup>14</sup>BTPN Syariah, dalam <https://Btpnsyariah.Com/Laporan-Keuangan> diunduh pada 15 April 2024..

Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2020 adalah pinjaman qard yaitu sebesar 0,00%.

Selanjutnya untuk komponen yang paling tinggi di tahun 2021 adalah piutang murabahah yaitu sebesar 53,08% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah investasi pada surat berharga yaitu sebesar 32,48% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2021 adalah pinjaman qard yaitu sebesar 0,00%. Di tahun 2022 komponen yang paling tinggi adalah piutang murabahah yaitu sebesar 51,20% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah investasi pada surat berharga sebesar 36,29% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2022 adalah pinjaman qard yaitu sebesar 0,02%.

**Tabel 4.12**  
**Analisis Common Size Laporan Neraca (Pasiva)**  
**PT Bank BTPN Syariah Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

POS-POS	2019	2020	2021	2022
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segera	0,06%	0,29%	0,13%	0,18%
Bagi hasil yang belum dibagikan	0,14%	0,11%	0,07%	0,09%
Simpanan nasabah	12,32%	11,30%	11,15%	10,42%
Utang pajak	0,48%	0,72%	0,31%	0,28%
Surat berharga yang diterbitkan	-	1,22%	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	-	0,47%
Liabilitas sewa	-	0,57%	0,43%	0,32%
Liabilitas lain-lain	0,27%	0,21%	0,20%	0,68%
Akrual	1,20%	0,74%	0,49%	0,43%
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1,37%	0,86%	0,93%	0,88%
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>15,86%</b>	<b>16,02%</b>	<b>13,71%</b>	<b>13,75%</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				
Tabungan mudharabah	0,68%	1,02%	3,98%	3,61%

Deposito mudharabah	48,40%	47,19%	44,05%	42,91%
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>49,08%</b>	<b>48,21%</b>	<b>48,03%</b>	<b>46,51%</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham	5,01%	4,69%	4,15%	3,64%
Tambahan modal disetor	5,50%	5,15%	4,56%	4,00%
Cadangan pembayaran berbasis saham	0,12%	0,13%	0,11%	-
Cadangan revaluasi aset	0,03%	0,03%	0,03%	0,02%
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Saldo laba	35,12%	35,77%	29,45%	31,99%
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	0,10%
Saham treasuri	(0,06%)	(0,06%)	(0,05%)	(0,03%)
Kepentingan non-pengendali	-	-	0,00%	0,00%
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>35,06%</b>	<b>35,77%</b>	<b>38,26%</b>	<b>39,73%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data : Microsoft Excel,( data diolah penulis 2024)<sup>15</sup>*

Komponen liabilitas yang tertinggi persentasinya pada tahun 2019 adalah simpanan nasabah yaitu sebesar 12,32% dari total Aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil pada liabilitas adalah liabilitas segera yakni sebesar 0,06% dari total aktiva. Selanjutnya untuk total ekuitas jika ditinjau dari tahun 2019, komponen yang paling tinggi adalah saldo laba yaitu sebesar 35,12% dan untuk komponen terkecil di tahun 2019 adalah Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan yaitu sebesar 0,00%.

Pada tahun 2020, Komponen tertinggi dari liabilitas adalah simpanan nasabah yaitu sebesar 11,30%. Kemudian untuk komponen terkecil pada pos ini adalah bagi hasil yang belum dibagikan yaitu sebesar 0,11% dari total aktiva. Dan untuk pos Total Ekuitas di tahun

<sup>15</sup>BTPN Syariah, dalam <https://Btpnsyariah.Com/Laporan-Keuangan> diunduh pada 15 April 2024..

2020 komponen tertingginya adalah saldo laba yaitu sebesar 35,77%, kemudian untuk komponen terkecilnya adalah Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan yaitu sebesar 0,00%.

Ditinjau dari tahun 2021, komponen yang paling tinggi dari pos liabilitas adalah liabilitas segera yaitu sebesar 11,15%. Kemudian untuk komponen terkecilnya adalah liabilitas segera yakni sebesar 0,13% dari total aktiva. Untuk pos Total Ekuitas sendiri di tahun 2021, untuk komponen yang paling tinggi adalah saldo laba yaitu sebesar 29,45%. Kemudian untuk komponen terkecilnya adalah Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan yaitu sebesar 0,00%.

Di tahun 2022, pada pos liabilitas untuk komponen yang paling tinggi persentasinya adalah simpanan nasabah yaitu sebesar 10,42%. Kemudian untuk komponen paling kecil pada pos liabilitas ini adalah bagi hasil yang belum dibagikan yakni sebesar 0,08% dari total aktiva. Untuk pos Total Ekuitas sendiri di tahun 2022, untuk komponen yang paling tinggi adalah saldo laba yaitu sebesar 31,99%. Kemudian untuk komponen terkecilnya adalah Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan yaitu sebesar 0,00%.

**Tabel 4.13**  
**Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi**  
**PT Bank BTPN Syariah Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

POS-POS	2019	2020	2021	2022
<b>Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(11,75%)	(12,32%)	(8,44%)	(6,41%)
Hak bagi hasil milik Bank	88,25%	87,68%	91,56%	93,59%
Pendapatan Operasional Lainnya	0,40%	0,54%	0,48%	1,22%
Beban Operasional Lainnya	(46,45%)	(60,49%)	(51,81%)	(52,38%)
Pendapatan Operasional Bersih	42,20%	27,73%	40,22%	42,44%
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Bersih	(0,06%)	(0,12%)	(0,05%)	(0,04%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	42,14%	27,85%	40,17%	42,47%
Beban Pajak Penghasilan	(10,74%)	(6,68%)	(8,83%)	(9,36%)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>31,40%</b>	<b>21,17%</b>	<b>31,34%</b>	<b>33,12%</b>

*Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>16</sup>*

Ditinjau dari tahun 2019, pada pos laba rugi komponen yang paling tinggi adalah Hak Bagi hasil milik bank yakni sebesar 88,25%. Kemudian untuk komponen terkecil tahun 2019 adalah pendapatan operasional lainnya yakni sebesar 0,49%. Di tahun 2020, komponen tertinggi pada pos laba rugi adalah Hak Bagi hasil milik bank yaitu sebesar 87,68%. Sedangkan untuk komponen terkecilnya pada tahun 2020 adalah pendapatan operasional lainnya yaitu sebesar 0,54%.

Selanjutnya di tahun 2021, untuk komponen tertinggi pada pos laba rugi adalah Hak Bagi hasil milik bank yaitu sebesar 91,56%. Dan untuk komponen terkecilnya adalah pendapatan operasional lainnya yaitu sebesar 0,48%. Kemudian di tahun 2022, dari pos laba rugi, komponen tertinggi nya adalah Hak Bagi hasil milik bank sebesar

<sup>16</sup>BTPN Syariah, dalam <https://Btpnsyariah.Com/Laporan-Keuangan> diunduh pada 15 April 2024.

93,59%. Sedangkan untuk komponen terkecilnya adalah pendapatan operasioanl lainnya yaitu sebesar 1,22%.

#### d. Analisa Kinerja Keuangan pada PT Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data penelitian, maka analisis *Common Size* laporan neraca (aktiva), neraca (pasiva), dan laba rugi pada Bank Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Analisis *Common Size* Laporan Neraca(Aktiva)**  
**PT Bank Panin Dubai Syariah Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

POS-POS	2019	2020	2021	2022
<b>ASET</b>				
Kas	0,17%	0,16%	0,12%	0,13%
Penempatan pada Bank Indonesia	13,46%	10,13%	11,68%	8,05%
Giro pada Bank Lain	0,04%	0,13%	0,05%	0,06%
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	3,91%	4,96%	25,28%	16,92%
Piutang Murabahah	2,68%	1,94%	0,56%	0,77%
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga	0,00%	0,01%	0,03%	-
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga	3,01%	2,75%	1,72%	6,40%
Pembiayaan Musyarakah	66,43%	67,94%	51,50%	58,20%
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	0,57%	3,52%	3,53%	2,96%
Penyertaan Modal Sementara	0,55%	0,01%	0,00%	0,00%
Biaya Dibayar Dimuka	0,13%	0,09%	0,15%	0,27%
Aset Tetap - Bersih	0,88%	1,76%	1,35%	1,31%
Aset Hak Guna	-	0,04%	0,06%	0,11%
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	0,06%	0,05%	0,02%	0,13%
Aset Takberwujud - Bersih	0,06%	0,03%	0,00%	0,05%
Aset Pengampunan Pajak	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%
Aset Lain-lain	8,06%	6,48%	3,96%	4,62%
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>17</sup>

Ditinjau dari tahun 2019, komponen yang paling tinggi adalah Pembiayaan musyarakah yaitu sebesar 66,43% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah penempatan pada bank indonesia sebesar

<sup>17</sup>Bank Panin Dubai Syariah, dalam <https://Paninbanksyariah.Co.Id/about/LaporanKeuangan> diunduh pada 15 April 2024.

13,46% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2019 adalah aset pengampunan pajak yaitu sebesar 0,01%. Pada tahun 2020, komponen yang paling tinggi adalah Pembiayaan musyarakah yaitu sebesar 67,94% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah penempatan pada bank indonesia sebesar 10,13% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2020 adalah piutang ijarah dan penyertaan modal sementara yaitu masing-masing sebesar 0,01%.

Selanjutnya untuk komponen yang paling tinggi di tahun 2021 adalah Pembiayaan musyarakah yaitu sebesar 51,50% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah investasi pada surat berharga sebesar 25,28% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2021 adalah penyertaan modal sementara dan aset takberwujud yaitu masing-masing sebesar 0,00%. Di tahun 2022 komponen yang paling tinggi adalah Pembiayaan musyarakah yaitu sebesar 58,20% dari aktiva. Komponen terbesar kedua adalah investasi pada surat berharga sebesar 16,92% dari total aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil di tahun 2022 adalah penyertaan modal sementara yaitu sebesar 0,00%.

**Tabel 4.15**  
**Analisis Common Size Laporan Neraca(Pasiva)**  
**PT Bank Panin Dubai Syariah Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

POS-POS	2019	2020	2021	2022
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	0,17%	0,03%	0,02%	0,02%
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	0,17%	0,03%	0,07%	0,11%
Simpanan	4,53%	4,75%	4,66%	10,07%
Utang Pajak	0,12%	0,07%	0,02%	0,05%
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	2,94%
Liabilitas Sewa	-	0,04%	0,04%	0,09%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	0,15%	0,18%	0,11%	0,14%
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	0,10%	0,10%	0,11%	0,19%
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5,24%</b>	<b>5,32%</b>	<b>5,04%</b>	<b>13,62%</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				
Bank	5,84%	1,78%	29,60%	7,48%
Bukan Bank	73,70%	65,34%	49,40%	61,96%
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>79,54%</b>	<b>67,12%</b>	<b>79,00%</b>	<b>69,44%</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham	21,52%	34,34%	26,91%	26,24%
Tambahan Modal Disetor	(0,05%)	(0,08%)	(0,06%)	(0,06%)
Penghasilan Komprehensif Lain	0,62%	0,07%	0,08%	-0,24%
Saldo Laba (Defisit) Ditentukan penggunaannya	0,24%	0,23%	0,18%	0,18%
Saldo Laba (Defisit) Tidak Ditentukan penggunaannya	(7,11%)	(7,00%)	(11,15%)	(9,18%)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>15,22%</b>	<b>27,57%</b>	<b>15,96%</b>	<b>16,94%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>18</sup>

Komponen liabilitas yang tertinggi persentasinya pada tahun 2019 adalah simpanan yaitu sebesar 4,53% dari total Aktiva. Kemudian untuk komponen terkecil pada liabilitas adalah biaya yang masih harus di bayar dan liabilitas lain yakni sebesar 0,10% dari total

<sup>18</sup>Bank Panin Dubai Syariah, dalam <https://Paninbanksyariah.Co.Id/about/LaporanKeuangan> diunduh pada 15 April 2024.

aktiva. Selanjutnya untuk total ekuitas jika ditinjau dari tahun 2019, komponen yang paling tinggi adalah modal saham yaitu sebesar 21,52% dan untuk komponen terkecil di tahun 2019 adalah saldo laba (defisit) ditentukan penggunaannya yaitu sebesar 0,24%.

Pada tahun 2020, Komponen tertinggi dari liabilitas adalah simpanan yaitu sebesar 4,75%. Kemudian untuk komponen terkecil pada pos ini adalah liabilitas segera dan bagi hasil dana syirkah temporer dan wadiah yaitu masing-masing sebesar 0,03% dari total aktiva. Dan untuk pos Total Ekuitas di tahun 2020 komponen tertingginya adalah modal saham yaitu sebesar 34,34%, kemudian untuk komponen terkecilnya adalah penghasilan komprehensif lain yaitu sebesar 0,07%.

Ditinjau dari tahun 2021, komponen yang paling tinggi dari pos liabilitas adalah liabilitas segera yaitu sebesar 4,66%. Kemudian untuk komponen terkecilnya adalah liabilitas segera dan utang pajak yakni masing-masing sebesar 0,02% dari total aktiva. Untuk pos Total Ekuitas sendiri di tahun 2021, untuk komponen yang paling tinggi adalah modal saham yaitu sebesar 26,91%. Kemudian untuk komponen terkecilnya adalah penghasilan komprehensif lain yaitu sebesar 0,08%.

Di tahun 2022, pada pos liabilitas untuk komponen yang paling tinggi persentasinya adalah simpanan yaitu sebesar 10,07%. Kemudian untuk komponen paling kecil pada pos liabilitas ini adalah liabilitas

segera yakni sebesar 0,02% dari total aktiva. Untuk pos Total Ekuitas sendiri di tahun 2022, untuk komponen yang paling tinggi adalah modal saham yaitu sebesar 26,24%. Kemudian untuk komponen terkecilnya adalah saldo (defisit) di tentukan penggunaannya yaitu sebesar 0,18%.

**Tabel 4.16**  
**Analisis Common Size Laporan Laba Rugi**  
**PT Bank Panin Dubai Syariah Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

POS-POS	2019	2020	2021	2022
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	78,86%	82,68%	48,59%	42,04%
Pendapatan Usaha Lainnya	11,63%	13,09%	7,75%	10,38%
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	(1,52%)	(0,48%)	144,87%	14,33%
Beban Usaha Lainnya	31,49%	30,14%	28,84%	27,08%
<b>LABA USAHA</b>	<b>2,80%</b>	<b>0,74%</b>	<b>(113,43%)</b>	<b>26,93%</b>
Pendapatan (Beban) Non Usaha - Bersih	0,72%	0,20%	0,09%	0,07%
Laba Sebelum Zakat Dan Beban Pajak	3,52%	0,94%	(113,35%)	27,01%
Zakat	0,17%	0,02%	-	0,68%
Laba Sebelum Beban Pajak	3,35%	0,92%	(113,35%)	26,33%
Beban Pajak	(1,36%)	(0,90%)	-	-
Manfaat Pajak	-	-	0,03%	0,25%
<b>LABA BERSIH</b>	<b>2,00%</b>	<b>0,02%</b>	<b>(113,32%)</b>	<b>26,58%</b>

*Sumber Data : Microsoft Excel, (data diolah penulis 2024)<sup>19</sup>*

Ditinjau dari tahun 2019, pada pos laba rugi komponen yang paling tinggi adalah hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer yaitu sebesar 78,86%. Kemudian untuk komponen terkecil tahun 2019 adalah zakat yakni sebesar 0,17% dari total pendapatan. Di tahun 2020, komponen tertinggi pada pos laba rugi adalah hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer yaitu sebesar 82,68%.

<sup>19</sup>Bank Panin Dubai Syariah, dalam <https://Paninbanksyariah.Co.Id/about/LaporanKeuangan> diunduh pada 15 April 2024.

Sedangkan untuk komponen terkecilnya pada tahun 2020 adalah zakat sebesar 0,02%.

Selanjutnya di tahun 2021, untuk komponen tertinggi pada pos laba rugi hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer yaitu sebesar 48,59%. Dan untuk komponen terkecilnya adalah manfaat pajak yaitu sebesar 0,03%. Kemudian di tahun 2022, dari pos laba rugi untuk komponen tertinggi nya adalah p hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer yaitu sebesar 42,04%. Sedangkan untuk komponen terkecilnya adalah pendapatan (beban) non usaha yaitu sebesar 0,07%.

## **B. Pembahasan**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan bahasan dari hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut adalah berupa Laporan Keuangan bentuk *Common Size* dari empat bank syariah yang listing di BEI periode 2019-2022.

### **1. Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis *Common Size* Pada Bank Syariah Yang Listing Di BEI**

Setelah melakukan analisis laporan keuangan *common size* pada tiap perusahaan, maka untuk menilai kinerja bank syariah dan membandingkannya, hal ini dilakukan untuk menentukan nilai (kinerja) mana yang terbaik dari hasil perbandingan laporan keuangan tersebut. Tujuannya agar dapat mengetahui bank syariah mana yang memiliki

tingkat kestabilan yang tinggi dan bank syariah mana yang memiliki kinerja yang lebih baik dibanding bank syariah yang sejenis lainnya.

**a. Hasil Analisis *Common Size* PT Bank Syariah Indonesia (BRIS)**

**1) Analisis *Common Size* Pada Laporan Neraca (Aktiva)**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1 dalam laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia (BRIS) menggunakan analisis *common size* pada sisi aktiva, adanya kenaikan yang terjadi pada kas sebesar 0,54% yang artinya bahwa PT Bank Syariah Indonesia diprediksi ingin menjaga likuiditasnya.

Menurut Djarwanto, jika terjadi peningkatan pada kas dan setara kas maka perusahaan mempunyai sumber dana yang cukup untuk kegiatan operasional perusahaan, jika terjadi penurunan pada proporsi kas dan setara kas maka perusahaan beresiko tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan harus meminjam uang kepada bank atau menagih piutang tak tertagih agar dapat mendanai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan mempunyai dana untuk kegiatan operasional perusahaan.<sup>20</sup> Kenaikan pos kas dan pos investasi pada surat berharga yang dimiliki berasal dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia yang mengalami penurunan, itu artinya Bank Syariah Indonesia menarik uang yang ditempatkannya di Bank

---

<sup>20</sup> Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua (Yogyakarta: BPFE, 2004), 80.

Indonesia untuk menjaga tingkat likuiditas dan membeli surat berharga yang dimiliki.

Akun piutang mengalami kenaikan selama empat tahun dari tahun 2019-2022 yang menandakan bahwa PT bank syariah indonesia dalam mengelola piutang memburuk. Persentase piutang pada tahun 2019 sebesar 34,57%, pada tahun 2020 sebesar 36,14%, pada tahun 2021 sebesar 37,07% dan pada tahun 2022 sebesar 39,48%. Piutang yang meningkat merupakan hal buruk bagi suatu bank. Karena semakin tinggi akun piutang maka semakin banyak modal kerja yang tertanam dalam piutang yang tidak dapat dimanfaatkan oleh bank atau perusahaan dan semakin tinggi pula resiko piutang tak tertagih.<sup>21</sup> Akun pembiayaan menurun, akun aset yang diperoleh untuk Ijarah menurun, akun aset tetap dan aset hak guna meningkat, aset pajak tangguhan meningkat dan akun aset lain-lain menurun.

## 2) Analisis *Common Size* Pada Laporan Neraca (Pasiva)

Berdasarkan hasil Analisis *common size* pada sisi pasiva secara garis besar dapat di simpulkan jika pada akun-akun liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa ada beberapa akun mengalami fluktuatif atau dapat dikatakan persentase pada PT Bank Syariah Indonesia pada laporan posisi keuangan periode 2019-2022 yaitu passiva mengalami naik-

---

<sup>21</sup>Rika Aulina Simanjuntak, *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Common Size Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, 2016.

turun maupun sebaliknya, meskipun ada akun yang mengalami kenaikan.

Akun simpanan dari bank lain pada elemen liabilitas mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2020 sebesar 25,21% naik 6,39% dari tahun sebelumnya, kemudian di tahun 2021 menurun sebesar 3,63%, dan di tahun 2022 adanya kenaikan kembali sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, hal ini berakibat langsung pada total liabilitas bank. Hal ini berarti bank tersebut lebih memilih memanfaatkan sumber modal yang ada. Sedangkan untuk elemen dana syirkah temporer mengalami peningkatan hanya pada tahun 2021 dengan persentase peningkatannya 3.88% dengan tahun sebelumnya, walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan persentase penurunannya adalah 5.95% dan kembali mengalami penurunan di tahun 2022 dengan presentase sebesar 2,48%. Sedangkan pada elemen total ekuitas mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 0,20% yang disebabkan karena adanya penurunan modal saham dan saldo laba.

### **3) Analisis *Common Size* Pada Laporan Laba Rugi**

Berdasarkan hasil analisis *common size* Laporan Laba Rugi pada tabel 4.3 didapati bahwa pada pos pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib mengalami peningkatan selama 4 tahun berturut-turut dengan sumber pada pos hak bagi hasil milik bank pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,99%, pada tahun

2021 sebesar 4,97% dan pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,04% sehingga berakibat pada peningkatan pada akun laba usaha yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2019 persentase *common size* dari laba usaha pada 2019 sebesar 17,45%, pada tahun 2020 sebesar 18,47%, pada tahun 2021 sebesar 23,07% dan pada tahun 2022 sebesar 28,82%.

Sedangkan pada akun pendapatan usaha mengalami kenaikan pendapatan yang cukup stabil dengan persentase pada tahun 2019 sebesar 14,36%, tahun 2020 sebesar 16,409%, tahun 2021 sebesar 16,91% dan tahun 2022 sebesar 18,86%. Persentase *common size* pada akun laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan yang stabil dari tahun 2019 sebesar 10,75%, pada tahun 2020 sebesar 11,10%, pada tahun 2021 sebesar 14,54% dan pada tahun 2022 sebesar 18,27%, dengan masing-masing peningkatan persentase sebesar 0,35% pada 2020 dari tahun sebelumnya, sebesar 3,44% pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya dan sebesar 3,72% dari tahun sebelumnya.

Kinerja dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI) apabila dilihat dari sisi pendapatan sebagai mudharib yaitu pendapatan pos hak bagi hasil milik bank dan pendapatan usaha lainnya, perusahaan mampu meningkatkan pendapatannya dari tahun sebelumnya. Ini dikarenakan persentase dari pendapatan tersebut mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Selain itu, Beban selama 4 tahun mengalami penurunan, Faktor utama yang menyebabkan penurunan beban usaha adalah faktor internal yaitu perusahaan lebih sedikit melakukan rekrutmen pegawai baru dan kegiatan sosial yang juga menurun, sehingga beban usaha dari sisi kepegawaian juga menurun. Jadi, dapat diketahui bahwa kinerja Bank Syariah Indonesia apabila dilihat dari sisi beban usaha, perusahaan mampu mengontrol dan mengefisienkan beban usaha sehingga beban usaha mengalami penurunan yang signifikan.<sup>22</sup>

Penurunan beban usaha berpengaruh pada meningkatnya laba usaha yang diterima secara signifikan. Semakin besar jumlah pendapatan dan laba usaha yang diterima maka akan semakin besar jumlah zakat dan pajak yang harus dikeluarkan. Namun, karena laba usaha Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami peningkatan, maka jumlah zakat dan pajak yang dikeluarkan pun semakin besar dari tahun sebelumnya. Karena laba usaha mengalami peningkatan, maka laba sebelum zakat dan pajak penghasilan pastilah mengalami peningkatan pula.

---

<sup>22</sup>Rika Aulina Simanjuntak, *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Common Size Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, 2016.

## **b. Hasil Analisis *Common Size* PT Bank Aladin Syariah**

### **1) Analisis *Common Size* Pada Laporan Neraca (Aktiva)**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.4 dalam laporan keuangan neraca Bank Aladin Syariah pada tahun 2019-2022 menggunakan analisis *commone size* pada sisi aktiva, bisa disimpulkan jika terjadi kenaikan dan penurunan pada masing-masing akun di tiap tahunnya. Salah satunya terjadi peningkatan pada kas tahun 2020 yaitu sebesar 0,01% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02%. Adanya penurunan kas ini disebabkan karena akun investasi pada surat berharga mengalami kenaikan di tahun 2020 dan juga penurunan pada tahun 2021.

Akun Investasi Pada Surat Berharga pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu sebesar 7,89%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 43,06% dan di tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 15,61%. Kenaikan akun kas dan investasi pada surat berharga yang dimiliki berasal dari penempatan pada Bank Indonesia yang mengalami penurunan itu artinya Bank Aladin Syariah menarik uang yang ditempatkannya di Bank Indonesia untuk menjaga tingkat likuiditas dan membeli surat berharga yang dimiliki.

## 2) Analisis *Common Size* Pada Laporan Neraca (Pasiva)

Berdasarkan hasil Analisis *common size* pada tabel 4.5 sisi pasiva, secara garis besar dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pertama adapun akun-akun yang mengalami kenaikan adalah akun liabilitas segera yang mana pada akun tersebut mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar 0,40%, artinya bank banyak melakukan pinjaman untuk pemenuhan modal. Sehingga risiko likuiditas bank semakin besar.

Kemudian Utang Pajak juga mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2020 meningkat sebesar 0,3%, di tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 0,04%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,01% yang menandakan bahwa utang pajak sudah dibayar karena bank memiliki kas yang cukup hal ini sesuai dengan akun kas yang mengalami kenaikan. Sedangkan untuk sisi Dana syirkah temporer, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan persentase 41,51%, komposisinya terbesar berasal dari deposito mudharabah. Kemudian untuk akun yang mengalami penurunan yang sangat lumayan besar adalah liabilitas lain-lain dari tahun 2020 sebesar 3,78%, tahun 2021 sebesar 2,24% dan di tahun 2022 sebesar 2,01%.

### 3) Analisis *Common Size* Pada Laporan Laba Rugi

Hasil dari analisis common size pada laporan keuangan PT. Bank Aladin Syariah Periode 2019-2022 pada sisi laba rugi pada tabel 4.7 didapati bahwa pada pos pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib mengalami penurunan selama 4 tahun berturut-turut dengan sumber pada pos hak bagi hasil milik bank pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,51%, pada tahun 2021 sebesar 0,61% dan pada tahun 2022 yaitu sebesar 28,21% sehingga berakibat pada penurunan akun laba usaha yang setiap tahunnya mengalami penurunan juga.

Ada pula pos Pendapatan Usaha yang mengalami ketidakstabilan selama periode 2019-2022. Apabila dilihat dari sisi pendapatan usaha yang mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil bisa dipastikan bahwa kinerja PT. Bank Aladin Syariah Periode 2019-2022 yaitu tidak stabil. Dikarenakan perusahaan tidak dapat meningkatkan, apalagi mempertahankan pendapatannya pada tahun atau periode selanjutnya.

Ketika pos Laba Usaha mengalami ketidakstabilan maka pos Beban Pajak serta pos Laba Sebelum Pajak juga mengalami ketidakstabilan. Serta ketidakstabilan pada pos Laba Usaha juga berpengaruh terhadap laba bersih dan laba bersih komprehensif tahun berjalan yang dimiliki oleh PT. Bank Aladin Syariah. Dapat dilihat dari perolehan pos Laba Usaha, kinerja PT. Bank Aladin

Syariah Periode 2019-2022 ternyata mengalami ketidakstabilan pula.<sup>23</sup>

### c. Hasil Analisis *Common Size* PT Bank BTPN Syariah

#### 1) Analisis *Common Size* Pada Laporan Neraca (Aktiva)

Berdasarkan hasil analisis dalam laporan keuangan neraca PT. Bank BTPN Syariah tahun 2019-2022 menggunakan analisis *commone size* pada sisi aktiva, didapati bahwa pada kas mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 2,1% dan pada tahun 2022 sebesar 1,2%. Menurut Djarwanto, jika terjadi peningkatan pada kas dan setara kas maka perusahaan mempunyai sumber dana yang cukup untuk kegiatan operasional perusahaan, jika terjadi penurunan pada proporsi kas dan setara kas maka perusahaan beresiko tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan harus meminjam uang kepada bank atau menagih piutang tak tertagih agar dapat mendanai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan tidak mempunyai dana untuk kegiatan operasional perusahaan.<sup>24</sup>

Penurunan kas seperti pos Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia, Giro dan Penempatan Pada Bank Lain disebabkan karna PT. Bank BTPN Syariah selama periode 2019-2022 konsisten membeli serta menambah Investasi Surat Berharga yang terlihat

---

<sup>23</sup>Rika Aulina Simanjuntak, *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Common Size Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, 2016.

<sup>24</sup>Djarwanto, 80.

meningkat pesat sebanyak 22,73%. Ketidakstabilan pada pos Pinjaman Qardh mengakibatkan PT. Bank BTPN Syariah harus berjaga-jaga dalam penambahan dana untuk kas. Sedangkan penurunan pada pos piutang murabahah selama 4 tahun berturut-turut pada tahun 2019-2022. Dimana tahun 2020 sebesar 3,74%, pada tahun 2021 sebesar 0,18%, dan pada tahun 2022 sebesar 1,88%. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang itu membaik. Karena semakin tinggi piutang menunjukkan semakin banyak modal yang tertanam dalam piutang yang tidak dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dan semakin tinggi pula risiko piutang yang tertagih.

## 2) Analisis *Common Size* Pada Laporan Neraca (Pasiva)

Dari hasil analisis *common size* pada laporan pasiva PT. Bank BTPN Syariah Periode 2019-2022 didapati bahwa ketidakstabilan pada pos Jumlah Dana Syirkah Temporer ini membuktikan bahwa selama periode 2019-2022 PT. Bank BTPN Syariah Tbk. kurang mampu menghimpun dana dari masyarakat. Ketidakstabilan juga terjadi pada pos Liabilitas Segera yang mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,23% dan menurun sebesar 0,16% pada tahun 2021 menandakan PT. Bank BTPN Syariah yang semula belum melunasi semua kewajiban jangka pendeknya akhirnya mulai berangsur melunasinya. Kemudian mengalami kenaikan lagi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,6%.

Utang pajak mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 0,23% yang menandakan bahwa utang pajak semakin membanyak karena belum dibayar walaupun pos kas mengalami kenaikan namun cuma sedikit disebabkan Bank BTPN Syariah banyak berinvestasi pada surat berharga. Namun selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2021-2022 utang pajak mengalami penurunan sebesar 0,44% yang menunjukkan bahwa utang atas pajak sudah dibayar karena bank memiliki kas yang cukup, walaupun kas mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena PT. Bank BTPN Syariah melakukan transaksi saham berupa investasi pada surat berharga. Sedangkan pada elemen ekuitas hanya komponen saldo laba yang mengalami peningkatan pada tahun 2021 dengan persentase peningkatannya 6,44%.

### **3) Analisis *Common Size* Pada Laporan Laba Rugi**

Berdasarkan hasil analisis *common size* Laporan Laba Rugi pada tabel 4.9 didapati bahwa pada pos pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib mengalami penurunan dan peningkatan dengan sumber pada pos hak bagi hasil milik bank pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,57%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,88% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 2,03% sehingga berakibat pada akun laba usaha yang mengalami penurunan di tahun 2020 juga kemudian mengalami peningkatan di tahun 2021 dan 2022. Dimana pada

tahun 2020 persentase *common size* sebesar 21,17%, pada tahun 2021 sebesar 31,34%, dan pada tahun 2022 sebesar 33,12%.

Pendapatan operasional lainnya mengalami ketidakstabilan selama periode 2019-2022. Apabila dilihat dari sisi pendapatan operasional lainnya yang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil bisa dipastikan bahwa kinerja dari PT. Bank BTPN Syariah Periode 2019-2022 yaitu tidak stabil. Dikarenakan perusahaan tidak dapat meningkatkan, apalagi mempertahankan pendapatannya pada tahun atau periode selanjutnya.

Sedangkan untuk pos pendapatan non operasional mengalami kemerosotan. Penyebabnya tidak adanya penambahan ataupun pengurangan jumlah karyawan selama 2019-2022. Sementara itu, Beban Operasional lainnya mengalami peningkatan dari tahun 2019-2022. Faktor utama yang menyebabkan peningkatan beban operasional adalah faktor internal yaitu perusahaan lebih melakukan pendidikan dan pelatihan pegawai, sehingga beban operasional dari sisi kepegawaian juga meningkat.

Kinerja dari PT Bank BTPN Syariah apabila dilihat dari sisi beban operasional adalah perusahaan kurang mampu mengontrol dan mengefisienkan beban operasional sehingga beban operasional mengalami peningkatan yang signifikan.<sup>25</sup> Peningkatan beban operasional seharusnya berpengaruh pada laba usaha yang diterima,

---

<sup>25</sup>Rika Aulina Simanjuntak, *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Common Size Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, 2016.

namun pada PT Bank BTPN Syariah laba usaha bisa meningkat yaitu pada tahun 2021 laba usaha yang diperoleh adalah sebesar 10,17% kemudian terjadi peningkatan kembali pada tahun 2022 sebesar 1,78%.

**d. Hasil Analisis *Common Size* PT Bank Panin Dubai Syariah**

**1) Analisis *Common Size* Pada Laporan Neraca (Aktiva)**

Berdasarkan hasil analisa di dalam laporan neraca pada sisi aktiva dengan menggunakan analisa *common size*, bisa dinyatakan jika pada akun kas mengalami penurunan atau kemerosotan sejak 2019-2021 yaitu sebesar 0,6%. Menurut Djarwanto, jika terjadi peningkatan pada kas dan setara kas maka perusahaan mempunyai sumber dana yang cukup untuk kegiatan operasional perusahaan, jika terjadi penurunan pada proporsi kas dan setara kas maka perusahaan beresiko tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan harus meminjam uang kepada bank atau menagih piutang tak tertagih agar dapat mendanai kegiatan operasional perusahaan.

Hal ini berarti bahwa perusahaan tidak mempunyai dana untuk kegiatan operasional perusahaan.<sup>26</sup> Berkurangnya kas ataupun aset antara lain penempatan pada bank indonesia, dan giro pada bank lain di disebabkan karna PT. Bank Panin Dubai Syariah konsisten

---

<sup>26</sup> Djarwanto, 80.

membeli serta menambah Investasi surat berharga yang nampak bertambah sebesar 25,28%.

Namun Di tahun 2022 kas mengalami kenaikan sebesar 0,1% dari tahun sebelumnya, Kenaikan Kas ini berasal dari investasi surat berharga yang mengalami penurunan yang artinya bahwa PT Bank Panin Dubai Syariah menjual investasi surat berharga yang menambah kas pada PT Bank Panin Dubai Syariah dan kas juga bisa mengalami kenaikan dilihat dari penempatan pada bank indonesi yang mengalami penurunan, itu semua dilakukan PT Bank Panin Dubai Syariah untuk menjaga tingkat likuiditasnya. Akun piutang murabahah pada PT Bank Panin Dubai Syariah juga mengalami penurunan, Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang itu membaik. Karena semakin tinggi piutang menunjukkan semakin banyak modal yang tertanam dalam piutang yang tidak dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dan semakin tinggi pula risiko piutang yang tertagih.

## 2) Analisis *Common Size* Pada Laporan Neraca (Pasiva)

Berdasarkan hasil analisa di dalam laporan neraca pada sisi pasiva dengan menggunakan analisa *common size*, Dapat di simpulkan jika adanya Penurunan yang terlihat selama 3 tahun terakhir yaitu pada pos liabilitas segera yang mengalami penurunan sebesar 0,15% pada periode 2019-2021. Hal ini menandakan bahwa PT.Bank Panin Dubai Syariah mulai melunasi kewajiban jangka

pendeknya. Sedangkan penurunan pada pos utang pajak sebesar 0,1% selama 3 tahun juga yaitu dari tahun 2019-2021 yang menunjukkan bahwa utang pajak sudah dibayar karena memiliki kas yang cukup meskipun terjadi penurunan. Penyebabnya adalah karena PT. Bank Bank Panin Dubai Syariah sudah melakukan transaksi saham berupa investasi pada surat berharga.

Selain itu juga, didapati bahwa ketidakstabilan terjadi pada pos Jumlah Dana Syirkah Temporer yang mengalami fluktuatif, hal ini membuktikan bahwa selama periode 2019-2022 PT. Bank Panin Dubai Syariah kurang mampu menghimpun dana dari masyarakat. Walaupun menurun, pos dana syirkah temporer masih mendominasi persentase terhadap total liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas ini artinya sumber pendanaan utama berasal dari dana syirkah temporer. Liabilitas segera mengalami penurunan yang berarti hal ini berdampak baik bagi bank karena PT Bank Panin Dubai Syariah setidaknya sudah mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.

### **3) Analisis *Common Size* Pada Laporan Laba Rugi**

Berdasarkan hasil analisis *common size* Laporan Laba Rugi pada tabel 4.12 didapati bahwa pada pos pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib mengalami penurunan yang signifikan dengan sumber pada pos hak bagi hasil milik bank pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 34,09% dan pada tahun 2022

sebesar 6,55%. Kemudian untuk Pendapatan usaha lainnya mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2019-2022. Apabila dilihat dari sisi pendapatan operasional yaitu pendapatan sebagai mudharib dan pendapatan usaha lainnya yang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil bisa dipastikan bahwa kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah Periode 2019-2022 yaitu tidak stabil. Dikarenakan perusahaan tidak dapat meningkatkan apalagi mempertahankan pendapatannya pada tahun atau periode selanjutnya.

Sementara pada pos Pendapatan (Beban) Non-Usaha mengalami penurunan. Pada pos Beban Usaha mengalami penurunan selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2019-2020. Faktor utama penyebab adanya penurunan beban usaha dikarenakan tidak adanya penambahan jumlah karyawan ataupun pengurangan karyawan selama periode tersebut dan dapat dilihat bahwa kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah Periode 2019-2022 jika dilihat dari beban usaha adalah baik, karena perusahaan dapat mengefisienkan beban usaha.

Ketika pos Laba Usaha mengalami ketidakstabilan maka pos Beban Pajak serta pos Laba Sebelum Pajak juga mengalami ketidakstabilan. Serta ketidakstabilan pada pos Laba Usaha juga berpengaruh terhadap laba bersih dan laba bersih komprehensif tahun berjalan yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah.

Dilihat dari perolehan pos Laba Usaha, kinerja PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2019-2022 ternyata mengalami ketidakstabilan pula.<sup>27</sup>

**Tabel 4.17**  
**Analisis *Common Size* Perbandingan**  
**Bank Syariah Yang Listing Di BEI Periode 2019-2022**  
**(disajikan dalam persen)**

Laba Bersih	2019	2020	2021	2022
PT Bank Syariah Indonesia	12,30%	12,92%	17,00%	21,71%
PT Bank Aladin Syariah	150,19%	69,71%	(335,84%)	324,03%)
PT Bank BTPN Syariah	31,40%	21,17%	31,34%	33,12%
PT Bank Panin Dubai Syariah	2,00%	0,02%	113,32%	26,58%

Hasil analisis *common size* pada tabel 4.17 yaitu memperbandingkan masing-masing bank sehingga dapat diketahui perbandingan kemampuan atau kinerja suatu bank syariah yang listing di bei agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangan pada masing-masing bank, yang kemudian dijadikan sebagai dasar perbandingan diantara keempat objek penelitian ini. Berikut adalah perbandingan kinerja keuangan pada bank syariah yang listing di BEI periode 2019-2022.

1. Kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis metode *common size* dapat dikatakan mengalami perkembangan disetiap tahun nya. Jika dilihat dari sisi laba rugi, akun pendapatan usaha dari PT Bank Syariah Indonesia itu mampu meningkatkan pendapatan setiap

---

<sup>27</sup> Rika Aulina Simanjuntak, *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Common Size Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, 2016.

tahun nya. Selain itu juga, kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia pada tahun 2019-2022 juga dipengaruhi adanya peningkatan persentase pada akun hak bagi hasil milik bank. Adanya peningkatan pada akun hak bagi hasil milik bank mengakibatkan laba usaha juga mengalami peningkatan setiap tahun nya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis *common size* dapat dikatakan stabil karena laba bersih dan pendapatan pada setiap tahunnya mengalami peningkatan.

2. Kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah berdasarkan analisis metode *common size* dapat dikatakan mengalami ketidakstabilan jika di lihat dari sisi laba rugi pada akun pendapatan usaha dari PT Bank Aladin Syariah yang mengalami fluktuasi. Ketidakstabilan kinerja keuangan dari PT Bank Aladin Syariah pada tahun 2019-2022 juga dipengaruhi oleh penurunan persentase pada akun hak bagi hasil milik. Adanya penurunan pada akun hak bagi hasil milik bank itu berakibat pada penurunan laba usaha juga. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah berdasarkan analisis *common size* dapat dikatakan tidak stabil karena laba bersih dari perusahaan tersebut mengalami penurunan sampai rugi dan perusahaan tersebut juga tidak dapat meningkatkan dan mempertahankan pendapatannya pada tahun selanjutnya.
3. Kinerja keuangan PT Bank BTPN Syariah berdasarkan analisis metode *common size* dapat dikatakan mengalami ketidakstabilan jika di lihat dari sisi laba rugi pada akun pendapatan operasionalnya dari PT Bank BTPN

Syariah mengalami fluktuasi. Ketidakstabilan kinerja keuangan dari PT Bank BTPN Syariah pada tahun 2019-2022 juga dipengaruhi oleh penurunan persentase pada akun hak bagi hasil milik bank sehingga berakibat pada akun laba usaha yang mengalami penurunan juga. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari PT Bank BTPN Syariah berdasarkan analisis *common size* dapat dikatakan tidak stabil karena laba bersih mengalami fluktuasi. Selain itu juga, perusahaan tersebut tidak mampu mempertahankan pendapatannya pada tahun selanjutnya.

4. Kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah berdasarkan analisis metode *common size* dapat dikatakan mengalami ketidakstabilan juga jika dilihat dari sisi laba rugi, yaitu pada akun pendapatan operasional. Dimana pendapatan operasional dari perusahaan tersebut mengalami fluktuasi. Ketidakstabilan kinerja keuangan dari PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019-2022 juga dipengaruhi oleh akun hak bagi hasil milik bank yang mengalami fluktuasi juga yang mengakibatkan laba bersih dari perusahaan tersebut juga mengalami fluktuasi. Apabila dilihat dari laba dan pendapatan operasionalnya yang mengalami fluktuasi dapat dipastikan jika kinerja dari perusahaan ini tidak stabil karena tidak dapat mempertahankan pendapatannya pada periode selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan *common size* dalam menilai kinerja keuangan bank syariah yang listing di BEI periode 2019-2022 dapat disimpulkan bahwa PT Bank Syariah Indonesia dilihat dari sisi aktiva mengalami kenaikan yang signifikan, seperti akun kas dan piutang yang meningkat setiap tahun nya. Pada sisi pasiva bank mengalami pergerakan yang fluktuatif dimana terdapat kenaikan atau penurunan pada beberapa akun yang berbeda, seperti akun simpanan dari bank dan dana syirkah temporer. Pada sisi laba rugi bank mengalami kenaikan pada akun pendapatan pada setiap tahunnya. Yang dimana jika dilihat dari sisi aktiva dan laba rugi PT Bank Syariah dapat dikatakan Baik karena mampu mempertahankan kenaikan kas dan pendapatan setiap tahunnya.

PT Bank Aladin Syariah pada sisi aktiva bank mengalami pergerakan yang fluktuatif dimana terdapat kenaikan atau penurunan pada beberapa akun yang berbeda, seperti akun kas dan investasi pada surat berharga. Pada sisi pasiva liabilitas segera dan utang pajak mengalami pergerakan fluktuatif. PT Bank BTPN Syariah pada sisi aktiva mengalami penurunan pada akun kas dan akun piutang. Pada sisi pasiva mengalami pergerakan yang fluktuatif dimana terdapat kenaikan dan penurunan pada beberapa akun yang berbeda, yaitu akun dana syirkah temporer dan utang pajak. PT Bank Panin Dubai syariah pada sisi aktiva akun kas dan piutang mengalami penurunan. Pada sisi

pasiva mengalami fluktuatif pada akun liabilitas segera dan dana syirkah temporer.

PT Bank Aladin Syariah, PT Bank BTPN Syariah dan PT Bank Panin Dubai Syariah pada sisi laba rugi mengalami fluktuatif. Oleh karena itu, ketiga bank ini dapat dikatakan kurang baik di karenakan adanya beban operasional yang mengalami peningkatan namun tidak sejalan dengan pendapatan yang mengalami fluktuasi sehingga untuk menutupi biaya perusahaan yang terus meningkat, maka sebagian besar pendapatan perusahaan digunakan untuk biaya-biaya perusahaan yang mengakibatkan laba bersih perusahaan mengalami fluktuatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada bank syariah yang listing di bej yang telah dianalisis, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus dapat mempertahankan kinerjanya dengan peningkatan yang terarah setiap tahunnya untuk PT Bank Syariah Indonesia, Sedangkan untuk PT Bank Aladin Syariah, PT Bank BTPN Syariah, dan PT Bank Panin Dubai Syariah harus meningkatkan pos pendapatan usaha ataupun operasionalnya serta hak bagi hasil milik bank agar laba perusahaan dan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut bisa stabil.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *common size*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Rahmi Nurul, And Arief Mulyawan Thoriq, 'Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt . Bprs Pnm Mentari Tahun 2019-2020', *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis* 01, No.02 (2020): 47.
- Aladinbank, Dalam <https://Aladinbank.Id/Laporan-Tahunan> Diunduh Pada 15 April 2024.
- Amirullah, S.E.M.M., *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2022).
- Aulia, T Z, S Alamsyah, E Nurhayati, S H Yahawi, L D Martika, O R Puspasari, And Others, *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*, Ed. By Fidyaa Arie Pratama (Cirebo: Penerbit Insania, 2021).
- Awal, Sabda , *4 Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia*, 2023.
- Devi Hardianti Rukmana, S.E.M.M., *Komparatif Efisiensi Perbankan Syariah (Studi Pada Indonesia Dan Malaysia)* (Jawa Tengah: Pt Pena Persada Kerta Utama, 2023).
- Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Kedua (Yogyakarta: Bpfe, 2004).
- Darmawan, M A B, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, Ed. By Dini Maulana Lestari (Yogyakarta: Uny Press, 2020).
- Fadilah, Nina, Nur Aliah, And Hidayati Purnama Lubis, *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm*, Ed. By Wiwit Kurniawan (Jawa Tengah: Cv Pena Persada, 2022).
- Faizah, Iva, And Dania Hellin Amrina, 'Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Di Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 15, No.1 (2021): 89–103
- Fauzi, A, And R H N A, *Manajemen Kinerja* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020).
- Febrianti, Dhea Priska, 'Analisis Common Size Pada Laporan Keuangan Pt Bank Bri Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017', *Skripsi*, 2019: 58.
- Fitriyani, Trisa Inna, And Zulkarnain Zulkarnain, 'Analisis Common Size Dan Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei', *Widya Akuntansi Dan Keuangan* 2, No.2 (2020): 16
- Francis Hutabarat, Mba., Ciba, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Ed. By

- M.Ak Gita Puspita (Serang: Desanta Muliavisitama, 2021).
- Habrizons, Frans, 'Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pada Pt. Sinar Makmur Palembang', *Jurnal Ekobis (Kajian Ekonomi Dan Bisnis)* 3, No.1 (2019): 16
- Haryono, Slamet, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009).
- Herawati, Helmi, 'Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jaz, Jurnal Akuntansi Unihaz* 2, No.1 (2019): 65.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2018).
- Hs, S, H Firmansyah, D B Nugraha, T Ernawati, S L Indarto, A I Fitriana, And Others, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. By Bambang Nugraha Parada Malau And Eko Sudarman (Cirebon: Penerbit Insania, 2021).
- Hs, S, A Muktiyanto, R Mardillasari, And F A Pratama, *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, Ed. By Fidya Pratama Arie, 1 (Cirebon: Penerbit Insania, 2021).
- Idx, Syariah, Dalam <https://www.idx.co.id> Diunduh Pada 15 April 2024.
- Indonesia, Bank Syariah, Dalam <https://ir.bankbsi.co.id> Diunduh Pada 15 April 2024.
- Indonesia, Ikhtisar Keuangan-Bank Syariah, Dalam <https://ir.bankbsi.co.id> Diunduh Pada 15 April 2024.
- Iswandi, Andi, 'Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018)', *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah* 14, No.01 (2022): 23.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- , *Pengantar Manajemen Perusahaan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Khasanah, U, S Aisyah, G Rismayani, A Latif, R Ridhawati, S Zawitri, And Others, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. By Diana Purnana Sari And Mila Sari (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Mamang, Stadjie Etta, And Sopiha, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016).
- Masayu Rosyidah, S.T.M.T., And S.T.M.S. Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).
- Mulhadimah, Ayu, Putri Salsabil, And Ananda Teysia Miranti, 'Analisi

Common Size Untuk Menilai Kinerja Pada Laporan Keuangan Pt. J Resources Asia Pasifik Tahun 2016-2019', *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No.2 (2021): 3552–53.

Murhadi, Werner R, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, Dan Valuta Saham*, Ed. By Adnan Rasyid (Jakarta: Selemba Empat, 2015).

Muslim, 'Analisis Tingkat Kesehatan Menggunakan Metode Rgec Pt . Bank Maluku - Maluku Utara', *Jurnal Ilmu Ekonomi Adventage* 8, No.1 (2019): 9.

Prasetyo, S N, Y T Konde, 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt. Bank Permata Tbk Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning And Capital)', *Jurnal Ilmu Akuntansi* 6, No.1 (2021): 73.

Pratiwi, Zalzabillah Yuniar, And Elok Dwi Vidiyastutik , Seger Priantono, 'Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan, Common Size Dan Analisis Tren Untuk Menilai Kinerja Keuangan', *Journal Management, Accounting, And Digital Business* 1, No.4 (2021): 589.

Prihastuti, Ayu K Krisna, Kadek Rai Suwena, And I Nyoman Sujana, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11, No.1 (2019): 12.

Prof. Jogiyanto Hartono, P.D.M.B.A.C.A., *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul (Edisi 2)* (Penerbit Andi, 2022).

Putra, Affandi, Purnamasari, And Sunarsi, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. By M. Abdullah Rosyid (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

Putra, Ivan Gumilar Sambas, H. Azhar Azhar Affandi, Laly Purnamasarai, And Denok Sunarsi, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. By M. Abdullah Rosyid (Surab: Cipta Media Nusantara, 2021).

Putri, Meidya, And Husni Shabri, 'Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham Pt. Bank Btpn Syariah Tbk', *Al-Bank: Journal Of Islamic Banking And Finance* 2, No.1 (2022): 13.

Rifa'i, Anwar, Iva Faizah, Lisa Mariyanti, And Selvia Indah Lestari, 'Analisis Common Size Pada Bank Syariah Indonesia Pasca Merger', *Al-Mashrof: Islamic Banking And Finance* 3, No.2 (2022): 166.

S, Munawwir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta: Liberty, 2014).

Sari, Petty Aprilia, And Imam Hidayat, *Analisis Laporan Keuangan* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022).

- Setiawati, Dewi, 'Penggunaan Analisis Common Size Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2019-2021', *Jaakfe Untan (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)* 12, No.2 (2023): 109.
- Seto, A A, M L Yulianti, R Kusumastuti, N Astuti, H G Febrianto, P Sukma, And Others, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. By Rida Ristiyana, Cetakan Pe (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Simanjuntak, Rika Aulina, *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Common Size Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, 2016.
- Siregar, Ameilia Zuliyanti, And Nurliana Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ed. By Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2021).
- , *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sukiati, *Metode Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: Cv Manhaji, 2016).
- Sulistiyo, Urip, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Pt Salim Media Indonesia, 2023) .
- Supriatin, Febriani Eka, A D Sulistyono, And A N Rohman, *Aplikasi Ibm Spss 26 Untuk Penelitian Perikanan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2022).
- Syariah, Panin Dubai Syar Dalam [https://Paninbanksyariah.Co.Id/About/Laporan Keuangan](https://Paninbanksyariah.Co.Id/About/Laporan%20Keuangan) Diunduh Pada 15 April 2024.
- Syariah, Btpn, Dalam <https://Btpnsyariah.Com/Laporan-Keuangan> Diunduh Pada 15 April 2024.
- Thian, Alexander, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. By Aldila (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).
- Toniga, Chintya Christine, Wilfried S. Manoppo, And Joula J. Rogahang, 'Analisis Common Size Pada Perusahaan Pt. Federal International Finance (Fif Group) Cabang Manado', *Productivity* 2, No.6 (2021), 472–73.
- Wahyudiono, Bambang, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014).
- Wardiyah, Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017).
- Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Ed. By Funky Fabri (Ds.Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Nomor : B-0176/In.28.1/J/TL.00/01/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Era Yudistira (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SELVIA INDAH LESTARI**  
NPM : 2003031039  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS COMMON SIZE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH YANG LISTING DI BEI PERIODE 2019-2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Januari 2024

Ketua Jurusan,



**Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak**  
NIP 19881128 201903 2 008

**OUT LINE**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
MENGGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*  
(EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA  
PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2022**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kinerja Keuangan
  - 1. Pengertian Kinerja Keuangan
  - 2. Tahap Tahap Analisis Kinerja Keuangan
  - 3. Pengukuran Kinerja Keuangan

4. Indikator Kinerja Keuangan
5. Manfaat Kinerja Keuangan
- B. *Economic Value Added*
  1. Pengertian *Economic Value Added*
  2. Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added*
  3. Tujuan dan Manfaat *Economic Value Added*
  4. Perhitungan *Economic Value Added*
- C. *Market Value Added*
  1. Pengertian *Market Value Added*
  2. Keunggulan dan Kelemahan *Market Value Added*
  3. Perhitungan *Market Value Added*
- D. Kerangka Konseptual Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum PT. Mayora Indah Tbk
  1. Sejarah Singkat PT. Mayora Indah Tbk
  2. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk
  3. Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk
- B. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk
  1. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Mayora Indah Tbk
  2. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode *Market Value Added* (MVA) Pada PT. Mayora Indah Tbk
- C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing,



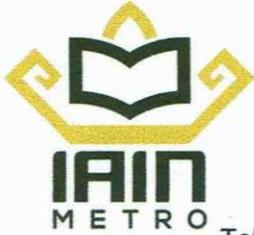
**Era Yudistira, M.Ak**  
**NIP. 19901003 201503 2 010**

Metro, Januari 2024

Peneliti,



**Jeni Apristasari**  
**NPM. 2003031019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-112/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SELVIA INDAH LESTARI  
NPM : 2003031039  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Februari 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Selvia Indah Lestari  
NPM : 2003031039  
Jurusan : Akuntansi Syariah

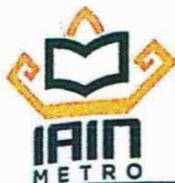
Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Studi Komparasi Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Yang Listing Di Bei Periode 2019-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Maret 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak  
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Selvia Indah Lestari  
NPM : 2003031039

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"><li>- cek kembali utk kata/kalimat yg salah ketik dan tidak di berikan jarak (spasi).</li><li>- redaksi judul masih belum diperbaiki.</li><li>- dalam pembahasan, sebaiknya diperdalam lagi analisa dari peneliti diperkuat dg teori yg ada.</li><li>- lengkapi footnote pd skripsi dan sesuaikan penulisan dg pedoman.</li></ul>	<p>f</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Selvia Indah Lestari**  
NPM. 2003031039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Selvia Indah Lestari  
NPM : 2003031039

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		- perbaiki redaksi pd bab 4 sesuai dg arahan.	ef
		- susunlah sistematika pd bab 4 dg outline yg telah disetujui.	ef
		- pisahkan antara deskripsi hasil penelitian dg pembahasan.	ef
		- perbaiki dg judul tabel pd pembahasan (bab 4):	ef
		- perbaiki tampilan tabel yg disajikan pd bab 4 (font dan size nya).	ef

Dosen Pembimbing.

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs.

**Selvia Indah Lestari**  
NPM. 2003031039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Selvia Indah Lestari  
NPM : 2003031039

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan paragraf pd akhir pembahasan yg berisi tny hasil komperasi luenga keuangan antar bank sesuai dg tujuan penelitiannya.</li></ul>	ef
		<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki kesimpulan sesuai arahan. Tidak perlu disajikan panjang lebar dan sesuai juga dg tujuan penelitian. Pastikan sudah menjawab dan tujuan penelitian.</li></ul>	ef
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebaiknya saran menyempatkan dg hasil penelitian.</li></ul>	ef

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Selvia Indah Lestari**  
NPM. 2003031039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Selvia Indah Lestari  
NPM : 2003031039

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 21/02/24	Acc skripsi (bab 1-5)  lanjutkan proses lainnya agar dpt diikutsertakan dalam ujian munagasyah.	el

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Selvia Indah Lestari**  
NPM. 2003031039

**LAPORAN PUBLIKASI**  
**PT Bank Syariah Indonesia (BRIS)**  
**Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi**  
**2019-2022**

**PT BANK BRISYARIAH Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISYARIAH Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	1.126.358	2a,2w,3	262.485	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	1.584.209	2a, 2c, 2d, 2w,4	4.600.895	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	1.844.890	2a,2b,2c, 2a, 2w, 5,41	302.738	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	13.039.500	2b,2c,2f, 2w, 6,41	10.268.270	<b>INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES</b>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	43.693	2g, 7 2b,2c,2h, 8,41	1.381	<b>ACCEPTANCE RECEIVABLES</b>
<b>PIUTANG</b>				<b>RECEIVABLES</b>
Piutang murabahah	23.621.470		13.559.717	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(946.770)		(366.869)	Allowance for impairment losses
	<u>22.674.700</u>		<u>13.192.848</u>	
Piutang istisna	637		2.709	Istisna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30)		(9)	Allowance for impairment losses
	<u>607</u>		<u>2.700</u>	
Piutang Sewa Ijarah	35.216		19.589	Ijarah rent receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.982)		(1.897)	Allowance for impairment losses
	<u>22.234</u>		<u>17.692</u>	
	<u>22.697.541</u>		<u>13.213.440</u>	
<b>PINJAMAN QARDH</b>	313.169	2b,2c,2i, 9,41	406.654	<b>FUNDS OF QARDH</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.607)		(7.319)	Allowance for impairment losses
	<u>311.562</u>		<u>399.335</u>	
<b>PEMBIAYAAN</b>				<b>FINANCING</b>
Pembiayaan Mudharabah	315.016	2b,2c,2j 10,41	414.096	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.419)		(6.850)	Allowance for impairment losses
	<u>307.597</u>		<u>407.246</u>	
Pembiayaan Mudharabah	14.665.380	2b,2c, 2j 11,41	11.383.021	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(493.975)		(363.148)	Allowance for impairment losses
	<u>14.171.405</u>		<u>11.019.873</u>	
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO</b>	1.094.012	2b,2c,2k, 12,41	1.597.231	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO</b>	434.818	2l,13	224.050	<b>PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	305.228	2u,20d	238.969	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	1.610.267	2b,2c,2m, 14,41	1.498.164	<b>OTHER ASSETS</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(855.584)		(910.819)	Allowance for impairment losses
	<u>754.683</u>		<u>587.345</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>57.715.586</b></u>		<u><b>43.123.488</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	4	4,951,469	4,119,903	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	5	31,778,458	20,563,580	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	6,42			<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga		2,340,977	1,389,347	Third parties
Pihak berelasi		150,515	489,442	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,491,492	1,878,789	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(119,575)	(117,238)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,475,917	1,841,551	Net
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	7,42			<b>INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES</b>
Pihak ketiga		9,343,718	29,168,103	Third parties
Pihak berelasi		48,508,187	38,431,042	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		57,851,905	67,597,145	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10,634)	(18,075)	Allowance for impairment losses
Bersih		57,841,271	67,579,070	Net
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	6,42			<b>ACCEPTANCE RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga		374,791	53,823	Third parties
Pihak berelasi		108,812	107,872	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		481,403	161,495	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,814)	(1,815)	Allowance for impairment losses
Bersih		476,589	159,680	Net
<b>PIUTANG Murabahah</b>	9,42			<b>RECEIVABLES Murabahah</b>
Pihak ketiga		124,848,183	101,184,932	Third parties
Pihak berelasi		225,173	500,828	Related parties
Jumlah murabahah		124,873,356	101,685,560	Total murabahah
titahna				titahna
Pihak ketiga		132	359	Third parties
jarah				jarah
Pihak ketiga		13,278	101,570	Third parties
Jumlah piutang		124,886,798	101,787,489	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,184,797)	(3,450,508)	Allowance for impairment losses
Bersih		120,701,979	98,336,983	Net
<b>PINJAMAN QARDH</b>	10,42			<b>FUNDS OF QARDH</b>
Pihak ketiga		8,000,432	8,133,403	Third parties
Pihak berelasi		1,701,177	1,285,828	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		9,701,609	9,419,231	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(834,598)	(337,831)	Allowance for impairment losses
Bersih		8,867,013	9,081,400	Net
Dipindahkan		227,092,698	201,682,367	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pindahan		<u>227,092,696</u>	<u>201,682,367</u>	<i>Brought forward</i>
<b>PEMBIAYAAN</b>				<b>FINANCING</b>
<i>Mudharabah</i>	11,42			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		816,175	1,154,595	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>225,222</u>	<u>473,842</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,041,397	1,628,437	<i>Total mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(39,440)</u>	<u>(36,123)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih		1,001,957	1,592,314	<i>Net</i>
<i>Musyarakah</i>	12,42			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		48,707,593	37,198,108	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>21,882,918</u>	<u>20,356,328</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah <i>musyarakah</i>		70,590,511	57,554,436	<i>Total musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,139,565)</u>	<u>(3,651,313)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih		<u>66,450,946</u>	<u>53,903,123</u>	<i>Net</i>
Jumlah pembiayaan		71,631,908	59,182,873	<i>Total financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,179,005)</u>	<u>(3,687,436)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih		67,452,903	55,495,437	<i>Net</i>
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH</b>	13	1,484,573	901,565	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH</b>	14	5,654,698	4,055,953	<b>FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	21c	1,675,103	1,445,324	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - BERSIH</b>	15	<u>2,367,465</u>	<u>1,708,435</u>	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>305,727,438</u>	<u>265,289,081</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BANK BRISYARIAH Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISYARIAH Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
				<b>OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	286.876	2n,15	61.253	
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	67.283	2r,16	52.503	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN</b>		2b,2o,2w,41		<b>DEPOSITS</b>
Giro wadiah	6.328.866	17	2.029.898	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	9.247.604	18	6.951.688	Wadiah savings deposits
	<u>15.576.470</u>		<u>8.981.586</u>	
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	704.536	2b,2o,19,41	15.999	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>KEWAJIBAN AKSEPTASI</b>	43.693	2g, 7	1.381	<b>ACCEPTANCE LIABILITIES</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	208.143	2u,20a	80.926	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	3.602	2c,38c	1.972	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>	58.260	2i,39,41	43.232	<b>ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	548.249	21	2.641.184	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>17.475.112</u>		<u>11.880.036</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		2b,2p,2w		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Giro mudharabah	1.623.563	23,41	4.080.803	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	6.147.015	24,41	2.025.354	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	26.025.608	25,41	19.049.259	Mudharabah time deposits
<b>SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI</b>	1.000.000	2y,22	1.000.000	<b>SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH</b>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<u>34.796.186</u>		<u>26.155.416</u>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

**PT BANK BRISYARIAH Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISYARIAH Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>MODAL SAHAM</b>				<b>SHARE CAPITAL</b>
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				<i>Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2020 and December 31, 2019</i>
Modal dasar - 15.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				<i>Authorized share capital - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and December 31, 2019</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.900.508.698 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 9.716.113.498 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019	4.950.254	1a,26	4.858.057	<i>Issued and fully-paid share capital - 9,900,508,698 shares as of December 31, 2020 and 9,716,113,498 shares as of December 31, 2019</i>
Tambahan modal disetor	14.964	26	517	<i>Additional Paid In Capital</i>
Pengukuran kembali Program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	5.007	21,39	(2.181)	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i>
Opsi saham	3.045	26	8.679	<i>Stock option</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	78.471	26	63.668	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	392.547		159.296	<i>Unappropriated</i>
<b>EKUITAS</b>	<b>5.444.288</b>		<b>5.088.036</b>	<b>EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>57.715.586</b>		<b>43.123.488</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYARIAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYARIAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	16, 42			<b>OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY</b>
Pihak ketiga		888,175	539,143	Third parties
Pihak berelasi		124,327	69,411	Related parties
		1,009,502	608,554	
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	17	192,775	158,478	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>				<b>WADIAH DEPOSITS</b>
Giro wadiah	18, 42			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		19,387,696	19,756,951	Third parties
Pihak berelasi		2,410,156	1,333,744	Related parties
		21,797,852	21,090,695	
Tabungan wadiah	19, 42			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		44,201,658	38,148,019	Third parties
Pihak berelasi		12,747	11,178	Related parties
		44,214,405	38,157,195	
Jumlah simpanan wadiah		66,012,257	57,247,890	Total wadiah deposits
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	20, 42			<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		140,089	109,121	Third parties
Pihak berelasi		2,289	1,737	Related parties
		142,388	110,858	
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		1,399	5,099	Third parties
		1,399	5,099	
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")				Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,475,000	-	Third parties
Pihak berelasi		500,000	-	Related parties
		2,075,000	-	
Jumlah simpanan dari bank lain		2,218,697	115,938	Total deposits from other banks
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	8, 42			<b>ACCEPTANCE LIABILITIES</b>
Pihak ketiga		401,081	76,027	Third parties
Pihak berelasi		80,342	65,488	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		481,423	141,495	Total acceptance liabilities
<b>UTANG PAJAK</b>	21a	667,488	504,078	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>	40, 42	689,018	838,491	<b>EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</b>	39d	28,873	17,194	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	22	2,359,781	2,238,358	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>73,654,791</b>	<b>61,888,478</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b> (continued)
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Giro mudharabah	23,42			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		9,012,699	9,126,027	Third parties
Pihak berelasi		13,742,269	4,192,600	Related parties
		22,754,968	13,318,627	
Tabungan mudharabah	24,42			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		72,811,278	64,810,191	Third parties
Pihak berelasi		85,074	292,300	Related parties
		72,897,352	65,102,491	
Deposito mudharabah	25,42			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		82,623,832	91,699,966	Third parties
Pihak berelasi		18,136,510	6,892,587	Related parties
		100,760,342	98,592,553	
Jumlah giro, tabungan dan deposito mudharabah		196,412,662	177,013,671	Total mudharabah demand deposits, savings and time deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	26,42	1,375,000	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Pembiayaan berjangka mudharabah	27	778,375	-	Mudharabah term financing
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>198,566,037</b>	<b>178,388,671</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				Authorized share capital - 80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 saham (31 Desember 2021: 41.129.307.343) saham	28	23,064,630	20,564,654	Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares (31 December 2021: 41,129,307,343) shares
Tambahan modal disetor	28	(3,929,100)	(6,366,776)	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap		444,530	444,530	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		268,904	140,271	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(55,477)	22,263	Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1,384,677	779,036	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12,327,446	9,429,956	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>33,505,610</b>	<b>25,013,934</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>305,727,438</b>	<b>265,289,081</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

**PT BANK BRISYARIAH Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BRISYARIAH Tbk**  
**STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Then Ended December 31, 2020  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>		2q		<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	2.184.708	27	1.468.853	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	1.357.067	28	951.928	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	653.340	30	742.493	Other main operating income
Pendapatan dari jarak - neto	152.006	29	211.589	Income from jarak - net
	<u>4.347.121</u>		<u>3.374.863</u>	
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	<u>(1.458.915)</u>	2r,31	<u>(1.320.886)</u>	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<u>2.888.206</u>		<u>2.053.977</u>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA</b>	<u>(72.909)</u>		<u>(56.247)</u>	<b>UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND</b>
	<u>2.815.297</u>		<u>1.997.730</u>	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA</b>	<u>360.909</u>	2s,32	<u>250.534</u>	<b>OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(671.214)	2t,34	(583.292)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(539.317)	35	(463.646)	General and administrative
Bonus wadiah	(46.235)	2o	(31.607)	Wadiah bonus
Administrasi ATM	(130.367)		(107.875)	ATM administrative
Lain-lain	(175.764)		(89.666)	Others
	<u>(1.562.897)</u>		<u>(1.276.086)</u>	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	<u>(1.180.051)</u>	2c,33	<u>(853.800)</u>	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
<b>LABA USAHA</b>	<u>433.258</u>		<u>118.378</u>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO</b>	<u>(28.027)</u>	36	<u>(1.513)</u>	<b>NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<u>405.231</u>		<u>116.865</u>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(157.177)</u>	2u,20b	<u>(42.849)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>248.054</u>		<u>74.016</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	9.326	39	(8.195)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(2.138)</u>		<u>2.049</u>	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	<u>7.188</u>		<u>(6.146)</u>	Total other comprehensive income net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>255.242</u>		<u>67.870</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)</b>	<u>25,45</u>	2aa,37	<u>7,62</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)</b>	<u>25,44</u>	2aa,37	<u>7,62</u>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)</b>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	29	11,354,885	10,184,238	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	30	4,864,264	4,455,685	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	31	122,221	75,219	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	32	3,281,495	3,093,292	Other main operating income
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	33	<u>(4,032,160)</u>	<u>(4,378,807)</u>	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		15,500,698	13,429,625	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	34	3,701,111	3,012,246	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	35	(4,948,942)	(4,491,775)	Salaries and benefits
Umum dan administratif	36	(4,858,438)	(3,970,211)	General and administrative
Bonus wadiah		(11,180)	(120,238)	Wadiah bonus
Lain-lain		<u>(78,778)</u>	<u>(200,549)</u>	Others
		(9,895,338)	(8,782,773)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	<u>(3,748,797)</u>	<u>(3,551,249)</u>	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
<b>LABA USAHA</b>		5,647,674	4,107,849	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH</b>		8,534	(45,641)	<b>NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK</b>		5,656,208	4,062,208	<b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE</b>
<b>ZAKAT</b>		(141,405)	(101,684)	<b>ZAKAT</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	21b	<u>(1,254,621)</u>	<u>(932,319)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		4,260,182	3,028,205	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	119,719	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	164,914	64,695	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(38,281)	(14,233)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		<u>(77,740)</u>	<u>19,410</u>	Items that will be reclassified to profit or loss:  Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		<u>50,893</u>	<u>189,591</u>	Total other comprehensive income net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>4,311,075</u>	<u>3,217,796</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	38	<u>102,54</u>	<u>73,69</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>	38	<u>102,54</u>	<u>73,66</u>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)</b>

**LAPORAN PUBLIKASI**  
**PT Bank Aladin Syariah**  
**Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi**  
**2019-2022**

<b>PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK</b> <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> <b>31 DESEMBER 2020</b> <i>(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>	<b>PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK</b> <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b> <b>AS OF DECEMBER 31, 2020</b> <i>(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)</i>			
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	<b>4</b>	<b>182</b>	<b>162</b>	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	<b>5</b>	<b>4.163</b>	<b>9.437</b>	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	<b>6</b>			<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b>
Giro pada bank lain		2.038	7.748	<i>Current accounts with other banks</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		( 20 )	( 77 )	<i>Allowance for impairment losses</i>
Giro pada bank lain - Neto		2.018	7.671	<i>Current accounts with other banks - Net</i>
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	<b>7</b>	<b>49.100</b>	<b>104.200</b>	<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	<b>8</b>	<b>608.728</b>	<b>547.398</b>	<b>INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES</b>
<b>PIUTANG MURABAHAH</b>	<b>9</b>			<b>MURABAHAH RECEIVABLES</b>
Setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 2 dan Rp 1.489 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		54	5.066	<i>Net of deferred margin income of Rp 2 and Rp 1,489 as of December 31, 2020 and 2019, respectively</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		( 2 )	( 264 )	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang murabahah - Neto		52	4.802	<i>Murabahah receivables - Net</i>
<b>ASET TETAP</b>				<b>PROPERTY AND EQUIPMENT</b>
Nilai perolehan		32.369	19.737	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan		( 19.739 )	( 19.737 )	<i>Accumulated depreciation</i>
Aset tetap - Neto	<b>10</b>	<b>12.630</b>	<b>-</b>	<i>Property and equipment - Net</i>
<b>ASET TAK BERWUJUD - NETO</b>		<b>85</b>	<b>-</b>	<b>INTANGIBLE ASSETS - NET</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	<b>11</b>	<b>44.439</b>	<b>41.953</b>	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>721.397</b>	<b>715.623</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit G which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole*

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	651	2, 4	224	Cash
Giro pada Bank Indonesia	83.353	2, 5	16.354	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.870		2.445	Current accounts with other Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19)		(24)	Less: Allowance for impairment losses
	1.851	2, 6	2.421	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.734.100	2, 7	1.139.500	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	1.219.816		901.092	Investment in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.754)		(3.068)	Less: Allowance for impairment losses
	1.217.062	2, 8	898.024	
Piutang <i>murabahah</i>	826.998		-	Murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.282)		-	Less: Allowance for impairment losses
	796.716	2, 9	-	
Pinjaman <i>qardh</i>	549.866		-	Funds of <i>qardh</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.066)		-	Less: Allowance for impairment losses
	544.800	2, 10	-	
Aset tetap dan aset hak guna - neto	45.177	2, 11	51.114	Fixed assets and right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	51.538	2, 12	5.603	Intangible assets - net
Aset lain-lain	258.153	2, 13, 15	59.922	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.733.401</b>		<b>2.173.162</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
LIABILITAS SEGERA	12	2	2	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH Giro wadiah	14	5	1	DEPOSITS FROM CUSTOMERS Wadiah demand deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	15	4	-	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	13	640	400	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	16	-	60.470	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	17	39.310	59.033	OTHER LIABILITIES
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>39.961</b>	<b>119.906</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Giro mudharabah	18	40.062	-	Mudharabah demand deposits
Deposito mudharabah	19	100	-	Mudharabah time deposits
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>40.162</b>	<b>-</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit G which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>	
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of	
Rp 100 (nilai penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share and	
dan Rp 866.928,50 (nilai penuh)				Rp 866.928.50 (full amount) per share	
per saham masing-masing pada				as of December 31, 2020	
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				and 2019, respectively	
Modal dasar 25.000.000.000 (nilai penuh)				Authorized - 25,000,000,000	
saham dan 945.069 (nilai penuh) saham				(full amount) shares and 945,069	
masing-masing pada tanggal				(full amount) shares as of	
31 Desember 2020 dan 2019				December 31, 2020 and 2019,	
				respectively	
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -	
8.193.072.560 (nilai penuh) saham				8,193,072,560 (full amount) shares	
dan 945.069 (nilai penuh) saham				and 945,069 (full amount) shares	
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2020 and 2019,	
31 Desember 2020 dan 2019	20	819.307	819.307	respectively	
Pengukuran kembali atas program				Remeasurement of defined	
tabalan pasti - Neto		689	2.906	benefit plan - Net	
Selco laba (defisit)				Retained earnings (deficit)	
Saldo laba dari kegiatan		29.541	29.541	Retained earnings from	
konvensional		29.541	29.541	conventional activities	
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(	208.263)	(	255.037)	Deficit from sharia activities
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>641.274</b>	<b>595.717</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>				<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY</b>	
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>721.397</b>	<b>715.623</b>	<b>SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit G which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	18.392	2, 14	1.003	Liabilities due immediately
Simpanan wadiah	1	2, 16	-	Wadiah deposits
Surat berharga yang diterbitkan	684.000	2, 17	-	Securities issued
Utang pajak	6.068	2, 15	3.042	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	89.017	2, 18	84.606	Other liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>795.476</b>		<b>88.651</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Tabungan mudharabah	118.308	2, 19	35.184	Mudharabah demand saving
Deposito mudharabah	678.343	2, 19	1.000.000	Mudharabah time deposits
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>796.651</b>		<b>1.035.184</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Modal dasar 50.000.000.000 dan 25.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2022 and 2021, respectively Authorized - 50,000,000,000 and 25,000,000,000 shares as of December 31, 2022, and 2021, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.770.509.989 saham dan 13.241.354.364 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.377.051	2, 20	1.324.135	Issued and fully paid - 13,770,509,989 shares and 13,241,354,364 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor	964.190	2, 20	10.870	Additional paid-in capital
Dana Setoran Modal	1.363.862	2, 20	2.684	Capital deposit funds
Pengukuran kembali atas program imbalan pensi	2.720	2, 30	1.808	Remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	363	2, 8	6.827	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541		29.541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(594.451)		(329.538)	Deficit from sharia activities
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.143.276</b>		<b>1.646.327</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>4.733.401</b>		<b>2.173.162</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>	<b>21</b>			<b>INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli		86	3.958	Income from sales and purchases
Pendapatan usaha utama lainnya		31.191	47.513	Other main operating income
<b>Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</b>		<b>31.277</b>	<b>51.471</b>	<b>Total income from fund managed by Bank as mudharib</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>22</b>	<b>( 158 )</b>	<b>-</b>	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>31.119</b>	<b>51.471</b>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
Pendapatan usaha lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya		-	60	Other fees and commissions
Laba setisih kurs - Neto		-	1.649	Gain on foreign exchange - Net
Lain-lain		476	3	Others
<b>Total pendapatan usaha lainnya</b>		<b>476</b>	<b>1.712</b>	<b>Total other operating income</b>
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif				Reversal of allowance for impairment losses on earning assets
Piutang murabahah	9	53	3.160	Murabahah receivables
Giro pada bank lain	6	59	27	Current accounts with other banks
<b>Total pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif</b>		<b>112</b>	<b>3.187</b>	<b>Total reversal of impairment losses on earning assets</b>
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	16	65.138	-	Reversal of estimated losses on commitments and contingencies
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Umum dan administrasi	23	( 19.550 )	( 24.938 )	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24	( 23.932 )	( 19.950 )	Salaries and employees' benefits
Rugi selisih kurs - Neto		( 4.438 )	-	Loss on foreign exchange - Net
Penyusutan dan amortisasi		( 2 )	( 1.516 )	Depreciation and amortization
Promosi		( 405 )	( 381 )	Promotion
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan		( 225 )	( 144 )	Financial Service Authority (OJK) levy
Lain-lain		( 5.822 )	( 885 )	Others
<b>Total beban usaha</b>		<b>( 54.374 )</b>	<b>( 47.814 )</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>Total pendapatan (beban) operasional - Neto</b>		<b>11.352</b>	<b>( 42.915 )</b>	<b>Total operating income (expenses) - Net</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>42.471</b>	<b>8.556</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit G which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
 LAPORAN LABA RUGI  
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020  
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO		2.397	68.415	NON - OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		44.868	76.974	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN Tanggihan	13	-	330	INCOME TAX BENEFIT Deferred
LABA NETO TAHUN BERJALAN		44.868	77.304	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	27	( 3.186)	1.320	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		969	330	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	17.840	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		42.651	65.454	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)		5	69.239	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit G terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit G which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in Million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari piutang	18.101	2, 21	3	Income from receivables
Pendapatan usaha utama lainnya	65.654	2, 21	38.108	Other main operating income
<b>Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</b>	<b>83.755</b>		<b>38.111</b>	<b>Total income from fund managed by Bank as mudharib</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>(23.982)</b>	<b>2, 22</b>	<b>(403)</b>	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<b>57.773</b>		<b>35.708</b>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan atas penjualan surat berharga	12.365	8	-	Income from sales of marketable securities
Provisi dan komisi lainnya	7.272		-	Other provision and commissions
Laba selisih kurs - neto	150		158	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	1		627	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	<b>19.788</b>		<b>785</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(36.777)	24	(3.059)	Addition of allowance for impairment losses on earning assets
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(86.734)	25	(45.840)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(161.867)	26	(80.351)	Salaries and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi	(18.703)		(10.356)	Depreciation and amortization
Promosi	(22.037)		(4.594)	Promotion
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	(1.631)		(327)	Financial Service Authority contributions
Lain-lain	(14.171)	27	(14.851)	Others
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>(305.143)</b>		<b>(156.319)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI OPERASIONAL</b>	<b>(264.359)</b>		<b>(122.895)</b>	<b>LOSS FROM OPERATION</b>
Pendapatan non-operasional - neto	(554)		1.620	Non-operating income - net
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>(264.913)</b>		<b>(121.275)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX EXPENSE</b>
Beban pajak - neto	-	2, 15	-	Tax expenses - net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(264.913)</b>		<b>(121.275)</b>	<b>CURRENT YEAR LOSS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN PUBLIKASI**  
**PT Bank BTPN Syariah**  
**Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi**  
**2019-2022**

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah TBK)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	5	1,109,974	711,333	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a,6	2,979,322	3,108,402	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		46,422	74,010	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>3,025,744</u>	<u>3,182,412</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	3b,7	2,496	13,472	Third parties -
- Pihak berelasi	3b,3u,7,38	25,225	24,395	Related party -
		<u>27,721</u>	<u>37,867</u>	
Investasi pada surat berharga	3c,8	2,803,239	2,071,753	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		23,553	14,836	Accrued income from investments in marketable securities
		<u>2,826,792</u>	<u>2,086,589</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2020: Rp 2.334.078 dan 31 Desember 2019 Rp 2.173.555				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2020: Rp 2,334,078 and 31 December 2019: Rp 2,173,555
- Pihak ketiga	3d,9	9,514,196	8,969,565	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		87,749	89,601	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3e	(849,396)	(291,820)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>8,752,549</u>	<u>8,767,346</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	3f	355	880	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)	(8)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>344</u>	<u>872</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3g,10	8,315	29,129	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(83)	(291)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>8,232</u>	<u>28,838</u>	
Beban dibayar dimuka	11	34,909	93,628	Prepayments
Aset tetap	3i,3t,12	814,655	550,611	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(482,539)	(341,061)	Less: Accumulated depreciation
		<u>332,116</u>	<u>209,550</u>	
Aset takberwujud	3i,13	185,391	127,274	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(83,083)	(60,480)	Less: Accumulated amortization
		<u>102,308</u>	<u>66,794</u>	
Aset pajak tangguhan	3r,18f	196,487	144,875	Deferred tax assets
Aset lain-lain – bersih	3j,14	17,829	52,934	Other assets – net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>16,435,005</u></b>	<b><u>15,383,038</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	5	729,843	861,989	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		731,427	1,069,438	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	5,735	Accrued income from placements with Bank Indonesia
	3b,3,6	<u>731,427</u>	<u>1,075,173</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		2,355	1,050	Third parties -
- Pihak berelasi	3x,7,39 3c,3,7	8,982	5,332	Related party -
		<u>11,337</u>	<u>6,382</u>	
Penempatan pada Bank Lain	3d,8	230,500	-	Placement with other banks
Investasi pada surat berharga		7,615,789	5,971,502	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		64,941	51,551	Accrued income from investments in marketable securities
	3e,3,9	<u>7,680,730</u>	<u>6,023,143</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2022: Rp 2.830,763 dan 31 Desember 2021: Rp 2.546,779				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2022: Rp 2.830,763 and 31 December 2021: Rp 2.546,779
- Pihak ketiga		11,483,672	10,433,091	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		138,773	108,239	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g 3f,3,10	(768,259)	(809,158)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>10,834,186</u>	<u>9,842,174</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga		3,518	108	Funds of qardh - third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		3	-	Accrued income from qardh receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h,3	(83)	(8)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>3,458</u>	<u>100</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		60,275	10,272	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3i,3,11	(603)	(103)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>59,672</u>	<u>10,169</u>	
Beban dibayar dimuka	12	53,141	39,903	Prepayments
Aset tetap		1,092,053	961,371	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k,3w,13	(713,286)	(584,437)	Less: Accumulated depreciation
		<u>378,767</u>	<u>376,934</u>	
Aset takberwujud		296,549	217,672	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k,14	(125,937)	(88,180)	Less: Accumulated amortization
		<u>170,612</u>	<u>129,492</u>	
Aset pajak tangguhan	3u,19f	160,622	154,560	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3,15	117,683	23,837	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>21,161,976</b></u>	<u><b>18,543,856</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK**  
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2020	2019	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3k,15	47,506	9,624	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	16	18,666	21,861	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah	3l,17			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Giro wadiah		50,954	25,248	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah		1,805,777	1,870,115	<i>Wadiah saving deposits</i>
- Pihak berelasi	3u, 38			<i>Related parties -</i>
Tabungan wadiah		384	522	<i>Wadiah saving deposits</i>
		<u>1,857,115</u>	<u>1,895,885</u>	
Utang pajak	18a			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		107,265	58,166	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		10,988	16,417	<i>Other taxes -</i>
		<u>118,253</u>	<u>74,583</u>	
Surat berharga yang diterbitkan	3u,19,38	200,000	-	<i>Securities issued</i>
Liabilitas sewa	3t	92,939	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	20	34,329	41,605	<i>Other liabilities</i>
Akrual	21	122,010	184,841	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3q,4,37	142,072	210,655	<i>Employee benefits liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>2,632,890</u>	<u>2,439,054</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bukan bank</b>				<b>Non-bank</b>
Tabungan mudharabah	3m,22			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		167,171	104,628	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3u,38	112	250	<i>Related parties -</i>
		<u>167,283</u>	<u>104,878</u>	
Deposito mudharabah	3m,23			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		7,717,545	7,428,302	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3u,38	38,538	17,484	<i>Related parties -</i>
		<u>7,756,083</u>	<u>7,445,786</u>	
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<u>7,923,366</u>	<u>7,550,664</u>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3j, 3m, 18	38,428	23,223	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	3j, 3r, 17	18,998	13,757	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga				Third parties -
Giro wadiah		27,848	40,873	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		2,177,252	2,026,300	Wadiah saving deposits
- Pihak berelasi	3x, 39			Related parties -
Tabungan wadiah		370	384	Wadiah saving deposits
	3j, 3n, 18	<u>2,205,268</u>	<u>2,067,557</u>	
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	10a	44,342	44,478	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		14,951	12,535	Other taxes -
	3u, 19a	<u>59,293</u>	<u>57,013</u>	
Pinjaman yang diterima	20	100,000	-	Borrowings
Liabilitas sewa	3j, 3w	87,748	80,808	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	3j, 21	144,505	37,503	Other liabilities
Akrual	3j, 22	90,791	90,133	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r, 3w, 38, 39	185,893	173,169	Employee benefits liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>2,910,720</u>	<u>2,543,053</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bukan bank</b>				<b>Non-bank</b>
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		783,070	736,812	Third parties -
- Pihak berelasi	3x, 39	598	779	Related parties -
	3p, 23	<u>783,668</u>	<u>737,591</u>	
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		9,043,080	8,125,750	Third parties -
- Pihak berelasi	3x, 39	36,535	42,562	Related parties -
	3p, 24	<u>9,079,595</u>	<u>8,168,312</u>	
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<u>9,843,261</u>	<u>8,905,903</u>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham	24			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				<i>Authorized - 27,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham		770,370	770,370	<i>Issued and fully paid - capital - 7,703,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	3w,24	846,440	846,440	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	3s	20,916	19,063	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	3i	5,239	5,239	<i>Asset revaluation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3c,8a	62	139	<i>Unrealized gain on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	25,26	65,000	45,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		4,180,485	3,716,832	<i>Unappropriated -</i>
Saham treasuri	3z	5,888,512 (9,763)	5,403,083 (9,763)	<i>Treasury shares</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5,878,749</b>	<b>5,393,320</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>16,435,005</b>	<b>15,383,038</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				<i>Authorized - 27,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	25	770,370	770,370	<i>Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	3z,25	846,440	846,440	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	3v	-	20,916	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	3k	5,239	5,239	<i>Asset revaluation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3e,9a	63	88	<i>Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	26,27	105,000	85,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		6,664,100	5,375,588	<i>Unappropriated -</i>
		6,769,100	5,460,588	
Komponen ekuitas lainnya		20,916	-	<i>Other equity components</i>
Saham tresuri	3ac	(7,173)	(8,941)	<i>Treasury shares</i>
Kepentingan non-pengendali	3a	3,040	200	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8,407,995</b>	<b>7,094,900</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>21,161,976</b>	<b>18,543,856</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3n	3,767,696	4,203,294	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3n	2,246	1,045	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	27	267,532	253,013	<i>Other main operating income</i>
		<u>4,037,474</u>	<u>4,457,352</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3o,3u,28,38	(497,511)	(523,587)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		<u>3,539,963</u>	<u>3,933,765</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	3p,29	21,893	17,742	<b><i>OTHER OPERATING INCOME</i></b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	3p			<b><i>OTHER OPERATING EXPENSES</i></b>
Beban tenaga kerja	3u,30,38	(1,050,103)	(1,099,025)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(499,966)	(561,428)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	3e,32	(850,184)	(309,402)	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya	33	(41,963)	(100,588)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(2,442,216)</u>	<u>(2,070,443)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>		<u>1,119,640</u>	<u>1,881,064</u>	<b><i>NET OPERATING INCOME</i></b>
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	34	4,656	(2,815)	<i>Non-operating income (expense) - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>1,124,296</u>	<u>1,878,249</u>	<b><i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i></b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b><i>INCOME TAX EXPENSE</i></b>
- Kini	3r,18b	(316,829)	(526,767)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	3r,18b	47,147	48,152	<i>Deferred -</i>
		<u>(269,682)</u>	<u>(478,615)</u>	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>854,614</b></u>	<u><b>1,399,634</b></u>	<b><i>NET INCOME FOR THE YEAR</i></b>

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	5,048,219	4,407,695	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan dari piutang lainnya		120	-	<i>Income from other receivables</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	3,289	556	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	28	322,162	265,591	<i>Other main operating income</i>
		<u>5,373,790</u>	<u>4,673,842</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3x,29,39	(344,440)	(394,632)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		<u>5,029,350</u>	<u>4,279,210</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	3s,30	65,646	22,332	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	3s			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban tenaga kerja	3s,3w,31,39	(1,193,141)	(1,147,179)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	32	(610,693)	(511,458)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33	(945,052)	(728,220)	<i>Provision for allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	34	(65,658)	(34,655)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(2,814,544)</u>	<u>(2,421,512)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>		<u>2,280,452</u>	<u>1,880,030</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	35	1,942	(2,557)	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>2,282,394</u>	<u>1,877,473</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
- Kini	3u,19b	(510,165)	(371,748)	<i>Current -</i>
- Tanguhan	3u,19b	7,351	(40,720)	<i>Deferred -</i>
		<u>(502,814)</u>	<u>(412,468)</u>	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u><u>1,779,580</u></u>	<u><u>1,465,005</u></u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

**LAPORAN PUBLIKASI**  
**PT Bank Panin Dubai Syariah**  
**Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi**  
**2019-2022**

**PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020**

**PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2020**

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'000	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Kas</b>	18.198.389		18.762.684	<b>Cash</b>
<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b>	1.145.019.472	5	1.498.685.344	<b>Placements with Bank Indonesia</b>
<b>Giro pada Bank Lain</b>		6		<b>Demand Deposits with Other Banks</b>
Pihak berelasi	9.956.395	36	883.239	Related party
Pihak ketiga	4.485.877		3.040.070	Third parties
Jumlah	<u>14.442.272</u>		<u>3.923.309</u>	Total
<b>Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga</b>	578.245.494	7	458.494.969	<b>Investments in Marketable Securities - Third Parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.907.634)		(23.500.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>560.337.860</u>		<u>434.994.969</u>	Total
<b>Piutang Murabahah</b>		8		<b>Murabahah Receivables</b>
Pihak berelasi	4.044.695	36	3.115.473	Related parties
Pihak ketiga	225.464.456		309.041.963	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.606.322)		(14.100.841)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>218.902.829</u>		<u>298.056.595</u>	Net
<b>Piutang Ijarah - Pihak Ketiga</b>	1.693.642		417	<b>Ijarah Receivables - Third Parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.584)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1.505.058</u>		<u>417</u>	Total
<b>Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga</b>	336.257.794	9	358.865.872	<b>Mudharabah Financing - Third Parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.439.120)		(23.433.591)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>310.818.674</u>		<u>335.432.281</u>	Net
<b>Pembiayaan Musyarakah</b>		10		<b>Musyarakah Financing</b>
Pihak berelasi	1.871.321	36	1.169.040	Related parties
Pihak ketiga	7.878.746.311		7.600.865.340	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(202.325.486)		(204.078.015)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>7.678.292.146</u>		<u>7.397.956.365</u>	Net
<b>Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih</b>	397.720.593	11	63.256.854	<b>Assets Acquired For Ijarah - Net</b>
<b>Penyertaan Modal Sementara</b>	936.658	12	61.100.000	<b>Equity Participation</b>
<b>Biaya Dibayar Dimuka</b>	10.658.085	36	13.995.170	<b>Prepaid Expenses</b>
<b>Aset Tetap - Bersih</b>	198.947.537	13	98.158.654	<b>Premises and Equipment - Net</b>
<b>Aset Hak Guna</b>	4.401.829	14	-	<b>Right-of-use Assets</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	5.517.217	34	6.575.965	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Aset Takberwujud - Bersih</b>	2.881.933	15	6.650.332	<b>Intangible Assets - Net</b>
<b>Aset Pengampunan Pajak</b>	1.016.416		1.016.416	<b>Assets from Tax Amnesty</b>
<b>Aset Lain-lain</b>	<u>732.485.225</u>	16	<u>897.259.400</u>	<b>Other Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>11.302.082.193</u></u>		<u><u>11.135.824.845</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp'000		Rp'000	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Kas</b>	19.590.655		18.619.892	<b>Cash</b>
<b>Giro dan penempatan pada Bank Indonesia</b>	1.190.621.728	5	1.685.380.029	<b>Current accounts and placements with Bank Indonesia</b>
<b>Giro pada Bank Lain</b>		6		<b>Demand Deposits with Other Banks</b>
Pihak berelasi	5.898.748	37	2.519.442	Related parties
Pihak ketiga	3.358.177		4.518.384	Third parties
Jumlah	9.224.923		7.037.806	Total
<b>Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga</b>	2.502.170.452	7	3.682.196.072	<b>Investments in Marketable Securities - Third Parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(15.907.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.502.170.452		3.646.288.438	Total
<b>Piutang Murabahah</b>		8		<b>Murabahah Receivables</b>
Pihak berelasi	5.156.377	37	3.742.971	Related parties
Pihak ketiga	110.457.508		78.745.257	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.022.657)		(1.649.227)	Allowance for impairment losses
Jumlah	114.591.228		80.839.001	Total
<b>Piutang Ijarah - Pihak Ketiga</b>				<b>Ijarah Receivables - Third Parties</b>
Pihak ketiga	5.183.238		6.239.393	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.183.236)		(2.902.468)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-		3.336.925	Total
<b>Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga</b>		9		<b>Mudharabah Financing - Third Parties</b>
Pihak ketiga	956.454.495		250.222.988	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.426.212)		(2.502.230)	Allowance for impairment losses
Jumlah	947.028.283		247.720.758	Total
<b>Pembiayaan Musyarakah</b>		10		<b>Musyarakah Financing</b>
Pihak berelasi	873.843	37	816.967	Related parties
Pihak ketiga	8.836.880.414		7.536.936.773	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228.254.214)		(109.077.317)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.609.500.043		7.428.676.423	Total
<b>Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih</b>	438.086.624	11,37	509.288.937	<b>Assets Acquired For Ijarah - Net</b>
<b>Penyertaan Modal Sementara</b>	551.752	12	211.752	<b>Equity Participation</b>
<b>Biaya Dibayar Dimuka</b>	40.803.425	37	22.113.350	<b>Prepaid Expenses</b>
<b>Aset Tetap - Bersih</b>	194.253.543	13	194.096.150	<b>Premises and Equipment - Net</b>
<b>Aset Hak Guna - Bersih</b>	15.600.198	14,37	8.428.029	<b>Right-of-use Assets - Net</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	18.564.705	35	2.741.092	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Aset Takberwujud - Bersih</b>	7.726.881	15	470.385	<b>Intangible Assets - Net</b>
<b>Aset Lain-lain</b>	683.673.572	16	572.155.932	<b>Other Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>14.791.738.012</u>		<u>14.426.004.879</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'000	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Segera</b>	3.241.806		19.254.481	<b>Liabilities Payable Immediately</b>
<b>Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan</b>	17.511.372	17	19.240.339	<b>Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses</b>
<b>Simpanan</b>		18		<b>Deposits</b>
Pihak berafil	6.517.368	36	3.065.736	Related parties
Pihak ketiga	530.050.094		500.863.467	Third parties
Jumlah	536.567.462		503.929.203	Total
<b>Utang Pajak</b>	6.297.519	19	13.521.742	<b>Taxes Payable</b>
<b>Liabilitas Sewa</b>	4.236.724	20	-	<b>Lease Liabilities</b>
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	20.008.112	21	16.665.400	<b>Employment Benefits Obligation</b>
<b>Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain</b>	11.068.515	22	11.099.779	<b>Accruals and Other Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>600.931.510</b>		<b>583.700.944</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		23		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bank</b>				<b>Bank</b>
Pihak berafil	200.000.000	36	300.000.000	Related party
Pihak ketiga	621.523		650.589.619	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	200.621.523		650.589.619	Total temporary syirkah funds from banks
<b>Bukan Bank</b>				<b>Non Bank</b>
Pihak berafil	31.694.629	36	257.468.133	Related parties
Pihak ketiga	7.353.181.099		7.949.500.630	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	7.384.875.728		8.206.968.763	Total temporary syirkah funds from non banks
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>7.585.497.251</b>		<b>8.857.558.382</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham</b>				<b>Capital Stock - par value of Rp 100 per share</b>
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diotor penuh - 38.813.641.319 saham tahun 2020 dan 23.959.037.851 saham tahun 2019	3.881.364.132	24	2.395.903.785	Subscribed and paid-up - 38,813,641,319 shares in 2020 and 23,959,037,851 shares in 2019
<b>Tambahan Modal Diotor</b>	(9.306.313)	25	(5.268.018)	<b>Additional Paid-in Capital</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	6.296.194	12,26	66.758.449	<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Saldo Laba (Defisit)</b>				<b>Retained Earnings (Deficit)</b>
Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009				Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009
Ditentukan penggunaannya	26.382.010		26.382.010	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(791.062.591)		(791.210.707)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.115.653.432</b>		<b>1.894.565.519</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>11.302.082.193</b>		<b>11.136.824.845</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp'000		Rp'000	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera	2.883.690		2.836.092	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	16.353.812	17	10.686.172	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpangan		18		Deposits
Pihak berelasi	14.701.727	37	3.021.807	Related parties
Pihak ketiga	1.475.012.696		669.589.260	Third parties
Jumlah	1.489.714.423		672.611.067	Total
Utang Pajak	7.550.937	19	3.381.910	Taxes Payable
Liabilitas kepada Bank Indonesia	435.530.871	20	-	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas Sewa	13.495.798	21	6.402.970	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	21.021.800	22	15.164.004	Post-employment Benefits Obligation
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	28.640.736	23,37	16.115.019	Accruals and Other Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.815.192.067</b>		<b>727.197.234</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		24		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bank				Bank
Pihak berelasi	400.000.000	37	4.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	706.668.533		270.186.222	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	1.106.668.533		4.270.186.222	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non Bank
Pihak berelasi	10.158.361	37	6.666.887	Related parties
Pihak ketiga	9.154.275.032		7.120.009.699	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	9.164.433.393		7.126.676.586	Total temporary syirkah funds from non banks
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>10.271.141.926</b>		<b>11.396.862.808</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 39.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 38.813.641.319 saham tahun 2022 dan 2021	3.881.364.132	25	3.881.364.132	Capital Stock - per value of Rp 100 per share Authorized - 39,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 38,813,641,319 shares in 2022 and 2021
Tambahan Modal Disetor	(9.306.313)	26	(9.306.313)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	(35.649.282)	12, 27	11.737.657	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 Ditentukan penggunaannya	26.382.010		26.382.010	Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.357.386.528)		(1.608.232.649)	Appropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.905.404.019</b>		<b>2.304.944.837</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>14.791.738.012</b>		<b>14.426.004.879</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
	Rp000		Rp000	
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>	<b>7.15.082.040</b>	<b>28,36</b>	<b>662.560.004</b>	<b>Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib</b>
<b>Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer</b>	<b>591.221.428</b>	<b>29,36</b>	<b>522.517.916</b>	<b>Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds</b>
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b>		<b>30</b>		<b>Other Operating Revenues</b>
Administrasi	24.963.409		35.813.432	Administrative
Lainnya	68.634.070		41.296.408	Others
<b>Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya</b>	<b>93.597.479</b>		<b>77.099.820</b>	<b>Total Other Operating Revenues</b>
<b>Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih</b>	<b>(3.396.751)</b>	<b>31</b>	<b>(10.048.836)</b>	<b>Provision for (Reversal of) Impairment Losses - net</b>
<b>Beban Usaha Lainnya</b>				<b>Other Operating Expenses</b>
Administrasi	88.012.806	32,36	77.302.229	Administrative
Beban kepegawaian	93.542.797	33	94.411.525	Personnel expenses
Imbalan pasca kerja	9.164.487	21	10.710.163	Employee benefits
Bonus wadiah	8.093.150		17.244.897	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	16.733.567		8.688.524	Others
<b>Jumlah Beban Usaha Lainnya</b>	<b>215.546.807</b>		<b>208.607.338</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>5.308.035</b>		<b>18.590.506</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH</b>	<b>1.429.973</b>		<b>4.794.927</b>	<b>NON-OPERATING REVENUES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK</b>	<b>6.738.008</b>		<b>23.385.433</b>	<b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE</b>
<b>ZAKAT</b>	<b>168.450</b>		<b>1.118.040</b>	<b>ZAKAT</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>6.569.558</b>		<b>22.226.438</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(8.441.442)</b>	<b>34</b>	<b>(8.989.477)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>128.116</b>		<b>13.237.011</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus (rugi) revaluasi aset tetap	(1.031.355)	13	11.992.990	Gain (loss) on revaluation of premises
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.518.884)	12	-	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	725.757	21	1.366.669	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan	156.056	34	(341.667)	Income tax
Sub-jumlah	(1.668.426)		13.017.991	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(199.162)	7	(207.464)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan	46.791	34	51.895	Income tax
Sub-jumlah	(149.371)		(155.569)	Sub total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.817.797)		12.862.393	Total other comprehensive income (loss) for the current year, net of tax
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>(1.689.681)</b>		<b>26.099.404</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
(dalam Rupiah penuh)		<b>35</b>		(in full Rupiah amount)
Dasar	0,00		0,55	Basic
Dilatan	0,00		0,55	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp'000		Rp'000	
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>	<b>942.495.602</b>	<b>29, 37</b>	<b>729.971.175</b>	<b>Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib</b>
<b>Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer</b>	<b>396.210.508</b>	<b>30, 37</b>	<b>350.787.318</b>	<b>Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds</b>
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b>		<b>31</b>		<b>Other Operating Revenues</b>
Administrasi	34.560.057		32.713.535	Administrative
Lainnya	63.258.081		23.266.669	Others
<b>Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya</b>	<b>97.818.138</b>		<b>55.980.204</b>	<b>Total Other Operating Revenues</b>
<b>Beban Kerugian Penurunan Nilai - bersih</b>	<b>135.042.919</b>	<b>32</b>	<b>1.045.908.233</b>	<b>Provision for Impairment Losses - net</b>
<b>Beban Usaha Lainnya</b>				<b>Other Operating Expenses</b>
Administrasi	84.240.726	33, 37	87.651.208	Administrative
Beban kepegawaian	102.503.306	34	91.365.426	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	13.625.266	22	3.675.449	Employee benefits
Bonus wadiah	37.944.880		12.546.998	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	16.896.813		12.963.418	Others
<b>Jumlah Beban Usaha Lainnya</b>	<b>255.210.991</b>		<b>208.202.499</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>253.849.322</b>		<b>(818.946.670)</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH</b>	<b>683.420</b>		<b>622.242</b>	<b>NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK</b>	<b>254.532.742</b>		<b>(818.324.428)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE</b>
<b>ZAKAT</b>	<b>6.363.319</b>		<b>-</b>	<b>ZAKAT</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>248.169.423</b>		<b>(818.324.428)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK</b>	<b>2.362.169</b>	<b>35</b>	<b>212.051</b>	<b>TAX BENEFIT</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>250.531.592</b>		<b>(818.112.377)</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	4.819.318	13	1.859.138	Gain on revaluation of premises
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	340.000	12	(724.906)	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	761.747	22	2.695.916	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan	(167.584)	35	(586.502)	Income tax
Sub-jumlah	<b>5.753.481</b>		<b>3.213.646</b>	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(68.128.743)	7	292.073	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	14.988.323	35	(64.256)	(Expense) Income tax benefit relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-jumlah	<b>(53.140.420)</b>		<b>227.817</b>	Sub-total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	<b>(47.386.939)</b>		<b>3.441.463</b>	Total other comprehensive income for the current year net of tax
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>203.144.653</b>		<b>(814.670.914)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)</b>		<b>36</b>		<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)</b>
Dasar	6,45		(21,08)	Basic
Dilutan	6,45		(21,08)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama, Selvia Indah Lestari lahir pada tanggal 19 Desember 2001 di desa Labuhan Ratu Empat Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, anak dari Bapak Maryono dan Ibu Reni Hernawati.

Berikut riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh

1. SD N 4 Labuhan Ratu, lulus pada tahun 2013
2. SMP N 3 Way Jepara, lulus pada tahun 2016
3. SMA N 1 Labuhan Ratu, lulus pada tahun 2019

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.